



BADAN POM

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN 2

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA PALOPO

JL. DATUK SULAIMAN NO.13 A/B, KOTA PALOPO



08114120533



BPOM.PALOPO



BPOM.PALOPO



LOKA_PALOPO@POM.GO.ID



KANTOR BPOM DI KOTA PALOPO



WWW.POM.GO.ID

2023

Kata Pengantar

Tahun 2023 merupakan tahun ketiga periode pelaksanaan Rencana Strategis Loka POM di Kota Palopo periode 2021-2024. Dengan tantangan krisis kesehatan akibat pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya pulih, disertai pertumbuhan UMKM yang kian pesat, kinerja pengawasan Obat dan Makanan, khususnya di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo dituntut untuk senantiasa berupaya optimal mewujudkan Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing.



Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2023 Loka POM di Kota Palopo disusun tidak hanya untuk memenuhi ketentuan peraturan perundangan, namun juga merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas kinerja dan implementasi *good governance* di Loka POM di Kota Palopo. Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2023 Loka POM di Kota Palopo merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai visi dan misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintah dan Tata Cara Pengendalian serta Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Dengan berpedoman pada Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, Laporan Kinerja ini menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja Interim Triwulan II Tahun 2023 Loka POM di Kota Palopo yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Tahun 2023.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2023 ini tertuang Perjanjian Kinerja dan Indikator, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan

realisasi kinerja Tahun 2023 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja setiap triwulan terhadap target Tahun 2023, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran, termasuk perbandingan capaian kinerja dengan beberapa Loka POM lainnya.

Pengukuran Kinerja Triwulan II Tahun 2023 merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan kinerja melalui analisis dan evaluasi program kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023 ini diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Palopo pada triwulan selanjutnya, sehingga target yang sudah ditetapkan dapat tercapai.

Palopo, 20 Juli 2023

Kepala Loka POM di Kota Palopo



Mardianto, S.Farm., Apt.

NIP.19830326 200812 1 001

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kota Palopo Triwulan II Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran kegiatan pada Tahun 2023. Dimana sejak tahun 2021, Loka POM di Kota Palopo telah menjadi satuan kerja mandiri bertanggungjawab dalam mengelola anggaran dan kegiatannya secara mandiri.

Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Palopo Tahun 2023 memuat 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dan 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama. Dari 9 (sembilan) sasaran kegiatan yang diukur, 5 (empat) sasaran kegiatan memperoleh kriteria Memenuhi Ekspektasi, 1 (satu) sasaran kegiatan memperoleh kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, dan 1 (satu) sasaran kegiatan memperoleh kriteria Tidak Dapat Disimpulkan serta 2 (dua) sasaran startegis yang penilaiannya baru dapat dilakukan pada Triwulan IV atau akhir tahun.

Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

- Capaian Indikator pada sasaran kegiatan pertama pada tahun 2023 Loka POM di Kota Palopo telah berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di lingkup wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo dengan nilai sebesar 102,89% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**;
- Capaian Indikator pada sasaran kegiatan kedua pada tahun 2023 Loka POM di Kota Palopo telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo dengan nilai sebesar 98,09% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**;
- Capaian Indikator pada sasaran kegiatan ketiga pada tahun 2023 Loka POM di Kota Palopo telah berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di lingkup wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo dengan nilai sebesar 100,79% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**;
- Capaian Indikator pada sasaran kegiatan keempat pada tahun 2023 Loka POM di Kota Palopo belum berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo dengan nilai sebesar 105,60% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**;
- Capaian Indikator pada sasaran kegiatan kelima pada tahun 2023 Loka POM

di Kota Palopo telah berhasil meningkatkan Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di lingkup wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo dengan nilai sebesar 516,67% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**;

- Capaian Indikator pada sasaran kegiatan keenam pada tahun 2023 Loka POM di Kota Palopo telah berhasil mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Optimal di lingkup Loka POM di Kota Palopo belum dapat dilakukan penilaian karena baru akan dinilai pada Triwulan IV
- Capaian Indikator pada sasaran kegiatan ketujuh belum dapat dilakukan penilaian karena baru akan dinilai pada Triwulan IV
- Capaian Indikator pada sasaran kegiatan kedelapan pada tahun 2023 Loka POM di Kota Palopo berhasil menguatkan laboratorium, penguatan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan nilai sebesar 120% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**;
- Capaian Indikator pada sasaran kegiatan kesembilan pada tahun 2023 Loka POM di Kota Palopo berhasil mengelola keuangan secara akuntabel dengan nilai sebesar 109,66% dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

Persentase capaian target indikator kinerja Interim Triwulan II Loka POM di Kota Palopo pada tahun 2023 antara 81,35% sampai dengan 516,67%. Capaian indikator kinerja terendah pada indikator “Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan” sebesar 81,35%. Sedangkan capaian indikator tertinggi pada indikator “meningkatkan Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan” sebesar 516,67%.

Pelaksanaan program dan kegiatan Loka POM di Kota Palopo pada tahun 2023 didukung anggaran APBN TA 2023 sebesar Rp4.847.354.000,-. Realisasi anggaran pada tahun 2023 adalah Rp2.191.419.059 atau 45,21%. Loka POM di Kota Palopo berupaya melakukan perbaikan secara terus-menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun selanjutnya.

Palopo, 20 Juli 2023

Kepala Loka POM di Kota Palopo



Mardianto, S.Farm., Apt.

NIP.19830326 200812 1 001

Daftar Isi

	Hal.
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI	1
1.3 STRUKTUR ORGANISASI	3
1.4 ISU STRATEGIS.....	4
1.5 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS	5
1.6 ISU STRATEGIS.....	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA.....	14
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT).....	16
2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK)	17
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)	19
2.5 METODE PENGUKURAN	22
BAB III PENCAPAIAN KINERJA	24
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	24
3.2 ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA	25
3.3 REALISASI ANGGARAN	88
3.4 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA.....	92
BAB IV PENUTUP	96
4.1 KESIMPULAN.....	96
4.2 SARAN	97
LAMPIRAN	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin cepat serta adanya perdagangan pasar bebas pada produk Obat dan Makanan menambah tantangan bagi Badan POM dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat. Sementara itu, konsumsi masyarakat terhadap Obat dan Makanan terus meningkat yang berbanding lurus dengan perubahan pola konsumsi dan gaya hidup tanpa diimbangi dengan peningkatan pengetahuan yang memadai dalam menggunakan produk yang tepat, benar, dan aman. Perubahan ini dapat menyebabkan risiko yang luas pada kesehatan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Badan POM menyadari bahwa perubahan pola distribusi dan konsumsi masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan akan berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat jika tidak diawasi dengan baik. Dalam upaya meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, Badan POM memperkuat Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang komprehensif dan menyeluruh. Sistem Pengawasan Obat dan Makanan ini memiliki tiga pilar yaitu, pelaku usaha, pemerintah/Badan POM dan masyarakat.

Pilar pertama, yaitu Sistem Pengawasan Internal oleh produsen melalui cara-cara produksi yang baik agar setiap penyimpangan dari standar mutu dapat dideteksi lebih awal. Pilar kedua, yaitu pengawasan dilakukan oleh Badan POM mencakup aspek yang sangat luas meliputi *Pre* dan *Post Market*. Pada pilar kedua ini terdapat aspek penting yang menjadi perhatian Badan POM yaitu penguatan Sumber Daya Manusia dalam pengawasan Obat dan Makanan. Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam melaksanakan tugas dan fungsinya akan menghasilkan kinerja yang baik dalam pengawasan Obat dan Makanan. Pilar ketiga yaitu, Sistem Pengawasan oleh masyarakat sebagai konsumen melalui peningkatan kesadaran dan peningkatan pengetahuan mengenai kualitas produk yang digunakannya dan cara-cara penggunaan produk sesuai dengan ketentuan.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24

Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang mencabut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, maka dibentuklah Loka POM di wilayah Kabupaten/Kota di Indonesia, salah satunya di Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Sejak pembentukan tersebut, Loka POM di Kota Palopo secara mandiri melaksanakan tugas teknis operasional dan penunjang di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo meliputi: Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Tana Toraja, dan Kabupaten Enrekang.

Loka POM di Kota Palopo secara aktif menyelenggarakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan untuk melindungi masyarakat dari produk yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan serta mengedukasi konsumen agar cerdas dalam memilih produk Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat. Tugas dan fungsi Loka POM di Kota Palopo adalah sebagai berikut:

TUJUAN

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo.

FUNGSI

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen, siber dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang undangan di bidang pengawasan Obat dan

- Makanan;
8. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
 9. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 10. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 11. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
 13. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi oleh Loka POM di Kota Palopo merupakan aksi nyata yang dilakukan oleh Badan POM dalam menghadapi tantangan serta mengawasi peredaran Obat dan Makanan yang ada di wilayah pengawasan. Selain itu perlu upaya untuk meningkatkan komitmen, koordinasi serta komunikasi dengan stakeholder berupa peningkatan komunikasi efektif dan pertemuan koordinasi dengan seluruh stakeholder di daerah. Dengan demikian diharapkan tujuan menciptakan masyarakat yang terlindungi dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan dapat tercapai.

1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Loka POM di Kota Palopo disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berikut ini merupakan bagan struktur organisasi Loka POM di Kota Palopo:

STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM di Kota Palopo

1.4 Isu Strategis

Untuk mewujudkan Visi Badan POM yaitu Obat dan Makanan Aman, Bermutu dan Berdaya Saing untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong dibutuhkan rencana strategis dan terukur untuk mewujudkannya. Loka POM di Kota Palopo sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM di daerah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai bentuk upaya pencapaian Visi Badan POM.

Loka POM di Kota Palopo dalam menjalankan tugas dan fungsinya tentu menghadapi tantangan yang berhubungan dengan kondisi spesifik di setiap wilayah pengawasannya. Kerjasama dengan lintas sektor terkait di setiap wilayah pengawasan menjadi salah satu upaya dalam menghadapi tantangan tersebut. Tugas Loka POM di Kota Palopo untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat di bidang Obat dan Makanan membutuhkan kecermatan di dalamnya karena menyangkut kebutuhan dasar manusia. Apabila tidak dilakukan dengan tepat maka akan berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat.

Upaya untuk menyelenggarakan pengawasan Obat dan Makanan yang efektif tentunya membutuhkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten. Badan POM menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia sangat penting untuk ditingkatkan. Badan POM melalui Pusat Pengembangan SDMPengawasan Obat dan Makanan senantiasa menyelenggarakan program pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Badan POM. Loka POM di Kota Palopo sebagai Unit

Pelaksana Teknis di daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tentu memerlukan sumberdaya manusia yang kompeten. Oleh karena itu setiap personil senantiasa didorong untuk mengembangkan kompetensinya melalui diklat dan program pembinaan lainnya.

Salah satu aspek yang menjadi poin penting dalam mewujudkan Visi Badan POM yaitu fasilitasi terhadap pelaku usaha UMKM dalam membangun dan mengembangkan usaha serta produknya. Diperlukan pendamping yang baik untuk mendukung pengembangan iklim usaha UMKM dan di samping itu pengawasan terhadap mutu dan keamanan produk juga wajib dilakukan. Oleh sebab itu diperlukan kecermatan untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara kepentingan pengembangan iklim usaha dan aspek perlindungan kepada konsumen dari produk yang tidak aman dan bermutu.

1.5 Analisis Lingkungan Strategis

a). Internal

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah pengawasan, Loka POM di Kota Palopo didukung oleh:

Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang dimiliki oleh Loka POM di Kota Palopo yaitu sebanyak 24 orang dengan rincian 16 orang ASN dan 8 orang tenaga PPNPN. Jumlah SDM ini dinilai masih belum memadai untuk mendukung pengawasan Obat dan Makanan yang optimal di 7 (tujuh) kabupaten/kota wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo.

Berikut ini merupakan tabel distribusi pegawai ASN Loka POM di Kota Palopo berdasarkan tingkat Pendidikan dan Jabatan:

Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
D3	2	12,5%
S1	7	43,75%
Apoteker	7	43,75%
Total	16	100%

Tabel 1.1 Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Profil Pegawai Berdasarkan Jabatan		
Jabatan	Jumlah	Persentase
Kepala	1	6,25%
PFM Ahli Pertama	10	62,50%
PFM Ahli Muda	2	12,5%
Pranata Komputer	1	6,25%
Bendahara	1	6,25%
Pranata Keuangan APBN	1	6,25%
Total	16	100%

Tabel 1.2 Profil Pegawai Berdasarkan Jabatan

Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal, maka diperlukan SDM yang kompeten pada tugas dan jabatannya. Upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia Loka POM di Kota Palopo dilakukan dengan mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi baik berupa pelatihan teknis, pelatihan fungsional, pelatihan kepemimpinan, pelatihan manajemen, bimbingan teknis, seminar / *workshop* / sosialisasi maupun kursus/magang baik yang diadakan oleh Badan POM, Lembaga Pelatihan maupun yang diselenggarakan sendiri oleh Unit Kerja.

Anggaran

Sejak Tahun 2021, Loka POM di Kota Palopo telah menjadi satuan kerja mandiri sehingga seluruh anggaran sudah dapat dikelola secara mandiri. Pada tahun 2023, berdasarkan DIPA awal yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022, Loka POM di Kota Palopo mendapatkan anggaran sebesar Rp 4,847,354,000,-.

Sumber Daya Lainnya

Sampai dengan Tahun 2023, Loka POM di Kota Palopo belum memiliki bangunan kantor yang representatif untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya. Untuk menunjang pelaksanaan operasional perkantoran, dilakukan sewa gedung kantor.

Pada Januari 2022, Loka POM di Kota Palopo memperoleh sertifikat tanah dari hibah Pemerintah Kota Palopo untuk pembangunan kantor dan laboratorium pengujian Badan POM dengan luas 1972 m².

Adapun sumber daya yang terdapat di Loka POM di Kota Palopo sampai tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Kantor

Loka POM di Kota Palopo saat ini menempati sebuah unit rumah toko (Ruko) yang berada di Jalan Datuk Sulaiman No 13 A/B, Kelurahan Pontap, Kecamatan Wara Timur, Kota Palopo dengan status sewa pakai. Loka POM di Kota Palopo berdiri di atas tanah seluas 160 m² dengan luas bangunan 256 m². Bangunan terdiri dari 2 lantai dengan penggunaan lantai 1 sebagai ruang tamu, ruang ULPK, ruang rapat, ruangan kelompok substansi Infokom dan ruangan kelompok substansi Penindakan.

Gedung Kantor

Loka POM di Kota Palopo



Gambar 1.2 Gedung Kantor Loka POM di Kota Palopo

Lantai 2 digunakan sebagai ruangan Kepala Loka POM di Kota Palopo, ruangan kelompok substansi Pemeriksaan dan ruangan kelompok substansi Tata Usaha.

2) Sarana Komunikasi

Salah satu kebutuhan penting dalam melaksanakan tugas pengawasan dan kegiatan sehari-hari perkantoran yaitu koneksi internet. Saat ini tersedia jaringan WiFi dengan *provider* PT. Telkom Indonesia (*ASTINET*) untuk memperluas penyampaian informasi kepada masyarakat maka Loka POM di Kota Palopo menggunakan media sosial sebagai medianya. Adapun media sosial yang digunakan yaitu *Instagram* (@bpom.palopo), *Facebook* (Bpom Palopo), *Twitter* (@bpom.palopo), *Youtube* (Bpom Palopo) dan *Whatsapp*.

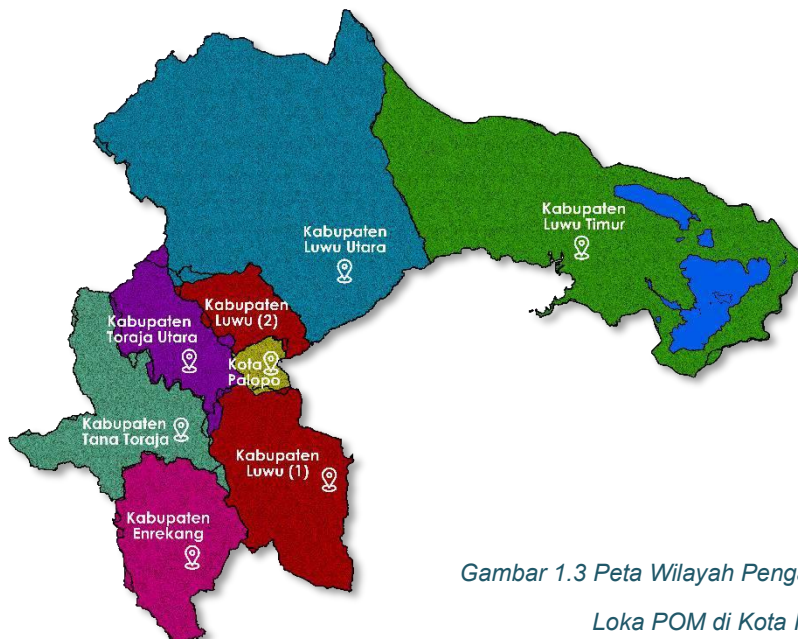
a). Eksternal

Dengan semakin maraknya arus globalisasi dan era pasar bebas serta era *New Normal*, tugas pengawasan Obat dan Makanan akan semakin luas dan kompleks. Seiring dengan itu, ekspektasi masyarakat juga terus meningkat untuk mendapat perlindungan yang semakin baik dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Ini merupakan tantangan lingkungan yang harus diantisipasi oleh Loka POM di Kota Palopo.

Wilayah Pengawasan

Wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo meliputi: Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Tana Toraja, dan Kabupaten Enrekang. Adapun peta wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo adalah sebagai berikut:

Peta Wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Palopo



Gambar 1.3 Peta Wilayah Pengawasan
Loka POM di Kota Palopo

1) Luas Wilayah Pengawasan

Luas wilayah pada setiap Kabupaten/Kota yang berada dalam wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo dapat dilihat pada table berikut:

Luas Wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Palopo		
No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (Km ²)
1	Kota Palopo	248
2	Kabupaten Luwu	3.000
3	Kabupaten Luwu Utara	7.503
4	Kabupaten Luwu Timur	6.945
5	Kabupaten Toraja Utara	1.151
6	Kabupaten Tana Toraja	2.054
7	Kabupaten Enrekang	1.786
Total		22.687

Tabel 1.3 Luas Wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Palopo Sumber: BPS Sulawesi Selatan, 2022

Luas keseluruhan wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo yaitu sebesar 22.687 km² yang mencakup 49,57% dari luas Provinsi Sulawesi Selatan.

2) Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo yaitu sebagai berikut:

Jumlah Penduduk di Wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Palopo		
No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk
1	Kota Palopo	190.822
2	Kabupaten Luwu	372.916
3	Kabupaten Luwu Utara	320.380
4	Kabupaten Luwu Timur	308.072
5	Kabupaten Toraja Utara	239.024
6	Kabupaten Tana Toraja	241.078
7	Kabupaten Enrekang	211.464
Total		1.883.756

Tabel 1.4 Jumlah Penduduk di Wilayah Pengawasan Loka POM di Kota Palopo Sumber: BPS Sulawesi Selatan, 2022

Sarana yang Diawasi

Sarana yang diawasi oleh Loka POM di Kota Palopo meliputi sarana produksi Obat dan Makanan serta sarana distribusi Obat dan Makanan. Sarana produksi meliputi Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sedangkan sarana distribusi meliputi Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Sarana Distribusi Obat Tradisional, Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan, Sarana Distribusi Kosmetik, dan Sarana Distribusi Pangan. Jumlah sarana yang diawasi menjadi target pengawasan oleh Loka POM di Kota Palopo sepanjang tahun 2023 antara lain sebagai berikut:

Data Target Sarana Produksi Pangan Yang Diawasi Tahun 2023		
No	Sarana Produksi	Jumlah Sarana
1	Industri Pangan (MD)	37
2	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	34
Total		71

Tabel 1.5 Data Target Sarana Produksi Pangan Yang Diawasi Tahun 2023

Data Target Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Diawasi Tahun 2023		
No	Sarana Distribusi	Jumlah Sarana
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	3
2	Apotek	40
3	Toko Obat	17
4	Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota	7
5	Rumah Sakit	18
6	Puskesmas	23
7	Klinik	17
8	Sarana Distribusi Obat Tradisional	37
9	Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	21
10	Sarana Distribusi Kosmetik	48
11	Sarana Distribusi Pangan Olahan	95
Total		325

Tabel 1.6 Data Target Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Diawasi Tahun 2023

1.2 Isu Strategis

Isu Internal

a. Sumber Daya Manusia

SDM yang dimiliki Loka POM di Kota Palopo sampai dengan tahun 2023 adalah 16 orang ASN dan 8 orang tenaga PPNPN. Jumlah ini belum memenuhi kebutuhan jumlah pegawai berdasarkan analisis beban kerja dan belum dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Obat dan Makanan secara optimal mengingat luasnya cakupan wilayah pengawasan serta jumlah sarana yang harus diawasi.

b. Regulasi dan Legislasi Badan POM

Pola tindak lanjut yang dilaksanakan dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan nampaknya belum menimbulkan efek jera terhadap pelaku kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Hal ini dapat berakibat pada meningkatnya pelanggaran dan kejahatan di bidang Obat dan Makanan serta hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Badan POM.

c. Kinerja Organisasi

Dukungan infrastruktur yang representatif untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan Loka POM di Kota Palopo tentunya memegang peran penting. Loka POM di Kota Palopo yang sampai dengan tahun 2023 belum memiliki gedung kantor yang memadai dan selaras dengan standar sarana pelayanan publik Badan POM. Keterbatasan perangkat dan sistem IT dan alat khusus untuk menunjang kegiatan penyidikan dan intelijen juga merupakan salah satu isu yang mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kota Palopo.

Isu Eksternal

a. Arus Globalisasi

Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu

perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit dan perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Loka POM di Kota Palopo. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM di Kota Palopo dalam mengawasiperedaran Obat dan Makanan di wilayah kerjanya.

b. Perjanjian Internasional

Adanya perjanjian-perjanjian internasional, khususnya di bidang ekonomi yang menghendaki adanya area perdagangan bebas/Free Trade Area (FTA) diantaranya perjanjian ASEAN-6 (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand) *FTA*, *ASEAN- China FTA*, *ASEAN-Japan Comprehensive Economic Partnership (AJCEP)*, *ASEAN-Korea Free Trade Agreement (AKFTA)*, *ASEAN-India Free Trade Agreement (AIFTA)* dan *ASEAN-Australia-New Zealand Free Trade Agreement (AANZFTA)*. Perdagangan bebas ini membuka peluang perdagangan Obat dan Makanan yang tinggi memanfaatkan kebutuhan konsumen terhadap produk dengan harga terjangkau. Hal ini merupakan salah satu penyebab beredarnya produk ilegal (tanpa izin edar, palsu, dan substandar) serta makanan yang mengandung bahan berbahaya.

c. *Trend* Penjualan Produk Secara *Online*

Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat persaingan bisnis dalam bidang apapun menjadi lebih variatif. Banyak metode bisnis yang dilakukan oleh sebuah perusahaan maupun perseorangan untuk menarik pelanggan sebanyak-banyaknya antara lain melalui pemanfaatan media elektronik (internet). Pemanfaatan media elektronik ini berupa penjualan produk secara *online*. Hal ini tentu menjadi peluang untuk penjualan produk Obat dan Makanan ilegal (tanpa izin edar) maupun produk yang peredarannya memerlukan aturan tertentu. Untuk itu, penertiban peredaran produk ilegal yang dipasarkan secara *online* menjadi salah satu fokus pengawasan Badan POM.

d. Pertumbuhan UMKM

Pertumbuhan UMKM menjadi aspek penting saat ini. Seperti yang diketahui bahwa UMKM memegang peranan penting dalam menjalankan roda perekonomian Indonesia. Badan POM secara khusus memprioritaskan pendampingan kepada sektor UMKM Obat dan Makanan sehingga dapat menghasilkan produk yang mampu bersaing dari segi keamanan, mutu dan khasiatnya.

e. Penindakan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Pengawasan terhadap peredaran Obat dan Makanan dilakukan melalui pengawasan *pre market* dan *post market* agar produk yang beredar tidak membahayakan kesehatan masyarakat. Untuk menekan peredaran Obat dan Makanan yang ilegal, Loka POM di Kota Palopo memperkuat pengawasan melalui koordinasi dan kerjasama dengan lintas sektor di dalam bidang penegakan hukum (Kejaksaan, Kepolisian, Bea & Cukai, dll) untuk mengantisipasi perkembangan modus operandi kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang semakin beragam dan kompleks. Pada tahun 2022, Loka POM di Kota Palopo menghadapi tindak pidana penyalahgunaan obat serta peredaran produk kosmetik ilegal atau tanpa izin edar secara online maupun offline.

f. Pandemi Covid-19

Hampir seluruh aspek hidup manusia terpengaruh akibat Pandemi Covid-19 yang mewabah sejak akhir tahun 2019 hingga kini. Badan POM sebagai regulator di bidang pengawasan Obat dan Makanan tentunya memikul tanggungjawab besar dalam penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia. Pelaksanaan intensifikasi pengawasan distribusi vaksin Covid-19 dilakukan pada fasilitas pelayanan kefarmasian milik pemerintah seperti Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota, Instalasi Farmasi Rumah Sakit dan Puskesmas. Hal ini dilakukan untuk menjamin distribusi vaksin dilakukan sesuai kaidah agar mutu dan khasiat vaksin terjaga.

g. Kasus Cemaran EG/DEG pada Produk Obat Sirup

Merebaknya pemberitaan media terkait isu obat sirup yang mengandung cemaran EG/DEG yang mengakibatkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas BPOM.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Renstra

Rencana strategis Loka POM di Kota Palopo disusun untuk tahun 2021-2024, sejalan dengan penetapan Loka POM di Kota Palopo sebagai Satuan Kerja Mandiri Badan POM pada Tahun 2021. Dalam rencana strategis Loka POM di Kota Palopo tahun 2021-2024 disebutkan, Visi Badan POM adalah:

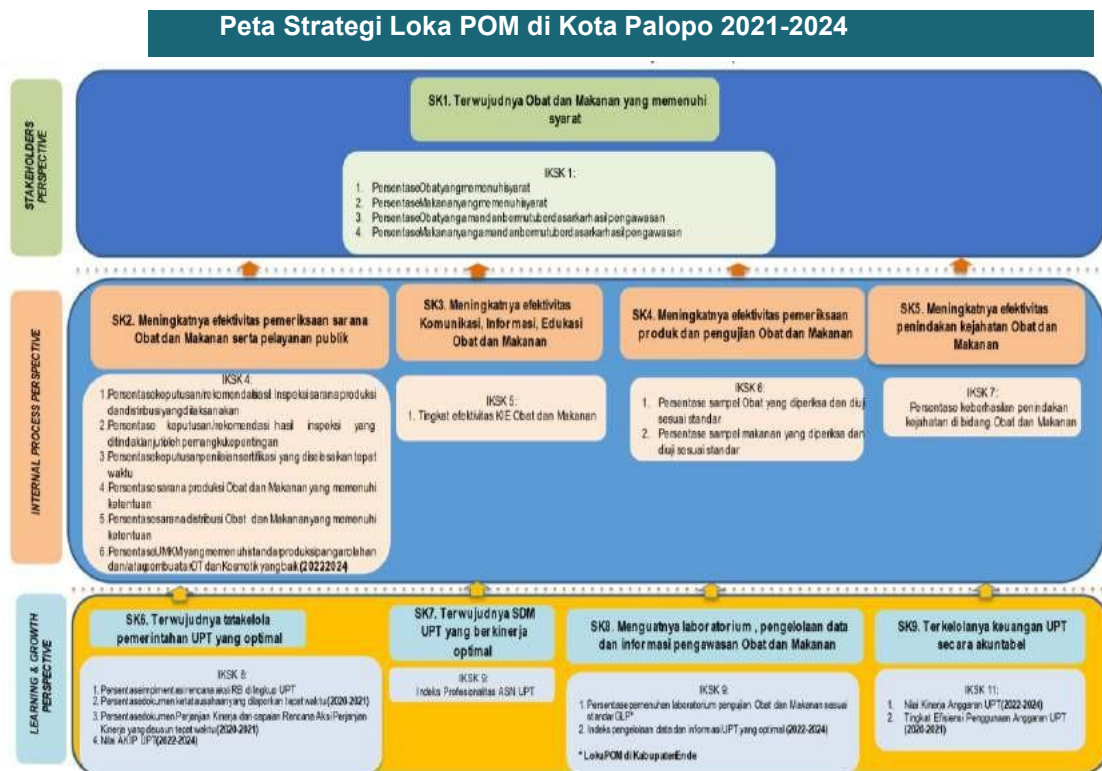


Selanjutnya, dalam Renstra Loka POM di Kota Palopo juga ditetapkan tujuan yang akan dicapai pada tahun 2024, yaitu:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan;
2. Meningkatnya kapasitas SDM Badan POM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta

- pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan;
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM;
 4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu;
 5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan;
 6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan;
 7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

1.



Gambar 2.1 Peta Strategi Loka POM di Kota Palopo 2021-2024

Untuk mendukung pencapaian tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata telah ditetapkan 9 sasaran strategis yang terdiri dari 19 indikator kinerja. Sasaran strategis Loka POM di Kota Palopo ini disusun berdasarkan sasaran strategis Loka pada peta strategi level 0 Kepala Badan POM yang menggambarkan visi dan misi yang ingin dicapai Badan POM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta

infrastruktur yang dimiliki Badan POM.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran maka disusunlah Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2023.

RENCANA KINERJA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2023			
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77
		Persentase UMKM yang memenuhi standar pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	93,1

RENCANA KINERJA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022			
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Palopo yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo	82,2
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Palopo yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	87,1
8	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo	2,5
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo	91,8

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Loka POM di Kota Palopo Tahun 2023

2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kepala Loka POM di Kota Palopo menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kota Palopo Tahun 2021-2024 dan DIPA Loka POM di Kota Palopo TA 2023 dengan jumlah sebesar Rp 4,847,354,000,- (*empat miliar delapan ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh empat ribu rupiah*)

Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2023 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai oleh Loka POM di Kota Palopo sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77
		Persentase UMKM yang memenuhi standar pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	93,1
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Palopo yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT Loka POM di Kota Palopo	82,2

PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Palopo yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	87,1
8.	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo	2.5
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo	91,8

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Palopo Tahun 2023

Penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023. Target pada RKT Tahun 2023 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM dan disesuaikan dengan Renstra Loka POM di Kota Palopo tahun 2021-2024.

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Palopo selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap bulan melalui rapat bulanan dan melalui aplikasi *Dashboard BOC BPOM* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap bulan maupun triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2023 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Bulanan												Anggaran (Rp)	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	0	88.6	88.6	88.6	88.6	88.6	88.6	88.6	88.6	88.6	88.6	88.6	88.6	44.074.100
		Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	0	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	10.709.300
		Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	0	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	40.925.950
		Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	0	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	9.944.350
2	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase Keputusan/Reko mendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	228.513.950	
		Persentase Keputusan/Reko mendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	222.998.425	
		Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	48.000.000	
		Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	37.087.400	
		Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	197.549.225	
		Persentase UMKM yang memenuhi standar pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	10	15	15	20	30	40	50	60	80	90	100	79	33.000.000	

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022															
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Bulanan												Anggaran (Rp)
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
3	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	0	0	93,1	93,1	93,1	93,1	93,1	93,1	93,1	93,1	93,1	93,1	291.000.000
4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	4	8	12.5	16	20	26.14	31	36	41.67	45	48	50	42.720.100
		Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	4	8	11.94	16	21	25.81	30	35	40.97	44	47.5	50	11.738.500
5	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	15	15	15	15	15	15	55	85	99	99	99	99	161.405.000
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Palopo yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Palopo	8,33	16,67	25	33.32	41.65	50	58.31	66.64	75	83.3	91.63	100	940.147.500
		Nilai AKIP UPT													82,20
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Palopo yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	87,10	1.336.534.500
8.	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	N/A	N/A	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	78.043.000
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo	0	30	30	50	60	70	75	77	80	82	87	91,80	615.202.000

Tabel 2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Palopo Tahun 2023

2.5 Metode Pengukuran

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan di dalam Laporan Kinerja ini adalah sebagai berikut:

KRITERIA PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS			
Kriteria	Capaian	Keterangan	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	Abu Gelap	
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x \leq 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Tabel 2.4 Kriteria Pencapaian Sasaran Strategis

Penetapan ini bertujuan untuk :

1. Mencegah penetapan target kinerja tahunan yang rendah;
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS):

RUMUS PERHITUNGAN NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)

Nilai pencapaian sarasanya (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1).

$$NPS_2 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3}{3}$$

$$NPS_4 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4}{4}$$

$$NPS_5 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4 + 1NPI_5}{5}$$

Gambar 2.2 Rumus Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)

Pengukuran kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan Loka POM di Kota Palopo adalah sebagai berikut:







1. Adanya penunjukan 1 (satu) orang penanggungjawab data di Loka POM di Kota Palopo.
2. Adanya penanggungjawab data untuk setiap fungsi yang bertugas menginput data kinerja pada *database online* secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh penanggungjawab data di Loka POM di Kota Palopo.
3. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk penginputan data bulanan pada aplikasi SMART DJA, monev Tepra, serta monev Bappenas dan pelaporan setiap triwulan pada aplikasi SIMETRIS.
4. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui pemanfaatan aplikasi *e-performance* yang telah dikembangkan dengan menggunakan *Balance Score Card* (BSC) serta pengukuran kinerja secara *cascading* dari level eselon 4 untuk mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran ini pun diintegrasikan dengan aplikasi e-SKP pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan, dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian *reward* dan *punishment* atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
5. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin bertujuan untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi serta mengatur strategi dalam rangka pencapaian target.

BAB III

PENCAPAIAN KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Loka POM di Kota Palopo guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan Efektivitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja Triwulan II tahun 2023 terhadap target Triwulan II dan target Tahunan Tahun Anggaran 2023 yang telah ditetapkan, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) TRIWULAN II TAHUN 2023			
No	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN NPS	KRITERIA
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	102,89	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	97,97	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	100,79	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	105,60	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	516,67	
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Palopo yang optimal	BELUM DAPAT DINILAI	
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Palopo yang berkinerja optimal	BELUM DAPAT DINILAI	
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	120,00	
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel	109,66	

Tabel 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Tahun 2023

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 Loka POM di Kota Palopo telah berhasil mencapai target 4 (empat) sasaran strategis dengan kategori **Memenuhi Ekspektasi**, 1 (satu) sasaran strategis dengan kategori **Belum Memenuhi Ekspektasi**, 2 (dua) sasaran strategis dengan kategori **Tidak Dapat**

Disimpulkan, dan 2 (dua) sasaran strategis yang belum dapat dinilai karena penilaian dilakukan pada Triwulan IV.

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah diperjanjikan 9 sasaran strategis dan 19 Indikator Kinerja Utama dengan pencapaian sebagai berikut:

CAPAIAN KINERJA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022					
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
<i>Stakeholder Perspective</i>					
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,60	97,03	109,51
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	84,38	100,45
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00	92,31	104,90
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00	90,91	96,71
<i>Internal Process Perspective</i>					
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00	92,54	99,51
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87,00	79,20	91,03
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	65,00	108,33
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77,00	62,09	80,63
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan kosmetik yang baik	40,00	43,33	108,33

CAPAIAN KINERJA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2022					
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	93,10	93,84	100,79
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	26,14	27,87	106,62
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25,81	26,99	104,57
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15,00	77,50	516,67
<i>Learning and Growth Perspective</i>					
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Palopo yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi	50,00	85,19	170,37
		Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo	Dinilai pada Triwulan IV		
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Palopo yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN	Dinilai pada Triwulan IV		
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Palopo	2,50	3,00	120,00
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	70,00	76,76	109,66

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Loka POM di Kota Palopo Tahun 2023

Dari 19 Indikator Kinerja Utama (IKU), terdapat 11 (sembilan) indikator dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, 4 (empat) indikator dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**, 2 (empat) indikator dengan kriteria **Tidak Dapat**

Disimpulkan, 2 (dua) indikator penilaian baru akan dilakukan pada Triwulan IV, dan 1 indikator kriteria **Tidak Ekspektasi**

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kota Palopo, sebagai berikut:

Stakeholder Perspective

SS1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 4 (empat) indikator, sebagai berikut :

REALISASI DAN CAPAIAN STRATEGIS				
No	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKU 1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,60	97,03	109,51
IKU 2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	84,38	100,45
IKU 3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00	92,31	104,90
IKU 4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,00	90,91	96,71
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SS 1				102,89

Tabel 3.3 Realisasi dan Capaian Strategis

NPS Sasaran Strategis 1 Triwulan II sebesar 102,89%, menggambarkan bahwa capaian kinerja dari sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo telah **memenuhi ekspektasi** yang diharapkan.

Berikut uraian terkait capaian kinerja setiap IKU sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo Triwulan II Tahun 2023.

▲ IKU 1 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

- a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun Triwulan II 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,60	97,03	109,51	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun Triwulan II 2023

Persentase Obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Obat Acak MS}}{\text{Jumlah total Sampel Obat Acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik (*Peraturan Presiden 80 tahun 2017*). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat tidak memenuhi syarat meliputi:

- (1) Tidak memiliki NIE/Produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar);
- (2) Produk kadaluarsa;
- (3) Produk rusak;
- (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan;
- (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat sampai dengan Triwulan I 2023 diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 101 sampel Obat yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Palopo dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Balai Penguji Regional 5, dengan hasil 98 sampel MS (memenuhi syarat) dan 3 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat pada Triwulan II tahun 2023 di wilayah Loka POM di Kota Palopo telah **mencapai target** dengan realisasi sebesar 109,51% dengan kriteria **"Memenuhi Ekspektasi"**.

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria

Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,60	97,03	109,51	Memenuhi Ekspektasi
--------------------------------------	-------	-------	--------	---------------------

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat pada Triwulan II tahun 2023 terhadap target tahunan tahun 2023 di wilayah Loka POM di Kota Palopo telah **mencapai target** dengan realisasi sebesar 109,51% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan
Capaian realisasi kinerja pada Triwulan I tentunya dipengaruhi beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Evaluasi penandaan sampel Obat semuanya MK, serta ketepatan waktu setiap balai pengujian menginput hasil uji sampel Obat
- 2) Ada beberapa sampel obat yang parameter ujinya belum selesai sehingga belum bisa dihitung

Disamping itu sebagai upaya penyempurnaan kinerja ke depan akan dilakukan pemantauan bitly regional dan menghubungi pic balai pengujian

- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
Loka POM di Kota Palopo telah berhasil mencapai target persentase Obat yang memenuhi syarat. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian tersebut antara lain:

- a. Melakukan koordinasi antara Substansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian di Balai Koordinator dan Balai Pengujian terkait rencana sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan;
- b. Memaksimalkan penilaian penandaan (MK/TMK) oleh masing-masing petugas dan berkonsultasi dengan PIC pusat;
- c. Melakukan monitoring hasil uji sampel Obat dengan cara memantau grup regionalisasi dan menghubungi masing-masing PIC dari balai pengujian untuk memperoleh hasil uji.

- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang memenuhi syarat					
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			
		Selesai*		Belum**	
				Rencana Aksi	Timeline
1.	Memantau bitly regional dan menghubungi pic balai pengujian	Selalu memantau bitly regional dan telah menghubungi masing-masing PIC Balai Pengujian untuk			

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang memenuhi syarat				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
		meminta hasil uji, termasuk hasil uji sampel regional		

Tabel 3.7 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang memenuhi syarat

IKU 2 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

- a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Triwulan I Tahun Anggaran 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	84,38	100,45	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Persentase Makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Makanan Acak MS}}{\text{Jumlah total Sampel Makanan Acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Yang dimaksud makanan adalah pangan olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No. 18 tahun 2012).

Sampling dilakukan terhadap makanan yang beredar berdasarkan Data Survei Produk beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria makanan tidak memenuhi syarat meliputi:

- (1) Tidak memiliki NIE/Produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar);
- (2) Produk kadaluarsa;
- (3) Produk rusak;
- (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan;
- (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat sampai dengan diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 32 sampel Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Palopo dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Balai Penguji Regional 5, dengan hasil 27 sampel MS (memenuhi syarat) dan 5 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase Makanan yang memenuhi syarat pada triwulan II tahun 2023 di wilayah Loka POM di Kota Palopo **telah mencapai target** dengan realisasi sebesar 100,45% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	84,38	100,45	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Capaian realisasi kinerja Trwilan I terhadap target tahunan IKU persentase Makanan yang memenuhi syarat pada di wilayah Loka POM di Kota Palopo **telah mencapai target** dengan realisasi sebesar 92,59% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat sampai dengan Triwulan II 2023 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100,45%. Penyebab tercapainya indicator ini dikarenakan Hasil uji sampel Makanan hampir semuanya MS.

Adapun hal yang juga menjadi penghambat dalam pencapaian kinerja yaitu ada beberapa sampel obat yang parameter ujinya belum selesai sehingga belum bisa dihitung, khususnya pengujian eg/deg.

- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
- Melakukan koordinasi antara Substansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian di Balai Koordinator dan Balai Penguji terkait rencana sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan;
 - Memaksimalkan penilaian penandaan (MK/TMK) oleh masing-masing petugas dan berkonsultasi dengan kedeputian terkait dalam penarikan kesimpulan penandaan;
 - Melakukan monitoring hasil pengujian sampel makanan oleh laboratorium melalui link yang disediakan dan aktif berkoordinasi dengan balai terkait.
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Rutin menghubungi pic pengujian balai untuk meminta hasil uji	Selalu menghubungi PIC Balai Penguji untuk meminta hasil uji sampel		

Tabel 3.11 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

▲ IKU 3 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

- a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Triwulan I Tahun Anggaran 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	88	92,31	104,90	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Triwulan I Tahun Anggaran 2023
 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

$$\begin{array}{|c|}
 \hline
 \text{\% Obat MS} = \\
 \hline
 \frac{\text{Jumlah Sampel Obat Targetted MS}}{\text{Jumlah total Sampel Obat Targetted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\% \\
 \hline
 \end{array}$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres. 80 tahun 2017). Aman dan bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targetted/purposive* di tahun berjalan. Kriteria obat yang tidak memenuhi syarat, meliputi:

- (1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar);
- (2) Produk kadaluarsa;
- (3) Produk rusak;
- (4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan;
- (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan selama Triwulan II Tahun 2023 diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 39 sampel Obat yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Palopo dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Balai Penguji Regional 5, dengan hasil 36 sampel MS (memenuhi syarat) dan 3 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat pada Triwulan II tahun 2023 di wilayah Loka POM di Kota Palopo **telah mencapai target** dengan realisasi sebesar 113,64% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	88	92,31	104,90	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat pada Triwulan I tahun 2023 di wilayah Loka POM di Kota Palopo terhadap target tahunan **telah mencapai target** dengan realisasi sebesar 113,64% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sampai dengan Triwulan II tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian yaitu 104,90%. Pelaksanaan kegiatan sampling *targetted* obat, obat tradisional, kuasi, suplemen Kesehatan, dan kosmetik telah dilaksanakan sesuai target yang ditentukan pada tahun 2023. Sampling dilakukan secara langsung sarana distribusi.

Dari total 39 sampel Obat yang disampling oleh Loka POM di Kota Palopo dan diuji oleh Balai Koordinator (BBPOM Makassar) dan Balai Penguji Region 5,

sebanyak 36 sampel MS (memenuhi syarat) dan 36 sampel TMS (tidak memenuhi syarat).

Adapun yang menjadi faktor pendukung sehingga target triwulan II dapat tercapai karena Evaluasi penandaan sampel Obat Sebagian besar MK, serta ketepatan waktu setiap balai pengujian menginput hasil uji sampel Obat. Namun disamping itu juga terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja pada Triwulan II yaitu adanya beberapa sampel obat yang parameter ujinya belum selesai sehingga belum bisa dihitung.

Adapun dalam pencapaian target kinerja kedepannya yang akan dilakukan adalah memantau bitly regional dan menghubungi pic balai pengujian.

- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
 - Melakukan koordinasi antara Substansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian di Balai Koordinator dan Balai Pengujian terkait rencana sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan;
 - Memaksimalkan penilaian penandaan (MK/TMK) oleh masing-masing petugas dan berkonsultasi dengan PIC pusat;
 - Melakukan monitoring hasil pengujian sampel Obat oleh laboratorium melalui link yang disediakan dan aktif berkoordinasi dengan balai terkait.
 - Melakukan komunikasi secara formal dengan bersurat kepada balai koordinator akan hasil uji dapat diterima sesuai dengan deadline pelaporan kinerja
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan						
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut				
		Selesai*			Belum**	
					Rencana Aksi	Timeline
1.	Memantau bitly regional dan menghubungi pic balai pengujian	Selalu memantau bitly regional dan telah menghubungi masing-masing PIC Balai Pengujian untuk meminta hasil uji, termasuk hasil uji sampel regional				

Tabel 3.15 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

▲ IKU 4 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

- a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Triwulan I Tahun Anggaran 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	90,91	96,71	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Triwulan I Tahun Anggaran 2023

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Makanan Targetted MS}}{\text{Jumlah total Sampel Makanan Targetted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Yang dimaksud makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No. 18 tahun 2012).

Sampling dilakukan terhadap Makanan yang beredar berdasarkan Data Survei Produk beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria makanan tidak memenuhi syarat meliputi:

- (1) Tidak memiliki NIE/Produk illegal termasuk palsu (termasuk kedaluwarsa nomor izin edar);
- (2) Produk kadaluwarsa;
- (3) Produk rusak;
- (4) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sampai dengan Triwulan II tahun 2023 diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 11 sampel Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Palopo dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Balai Penguji Regional 5, dengan hasil 10 sampel MS (memenuhi syarat) dan 1 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase Makanan yang memenuhi syarat sampai dengan Triwulan II tahun 2023 di wilayah Loka POM di Kota Palopo

belum mencapai target dengan realisasi sebesar 96,71% dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	90,91	96,71	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Capaian realisasi kinerja IKU persentase Makanan yang memenuhi syarat sampai dengan Triwulan II tahun 2023 di wilayah Loka POM di Kota Palopo jika dibandingkan dengan target tahunan tahun 2023 **belum mencapai target** dengan realisasi sebesar 96,71% dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan
- Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sampai dengan Triwulan II tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 96,71%. Pelaksanaan kegiatan sampling targetted Makanan telah dilaksanakan sesuai target yang ditentukan pada tahun 2023.
- Dari total 11 sampel Makanan yang disampling oleh Loka POM di Kota Palopo dan diuji oleh Balai Koordinator (BBPOM Makassar) dan Balai Penguji Region 5, sebanyak 10 sampel memenuhi syarat (MS) dan 11 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) hasil pengujian.
- Adapun yang menjadi faktor penyebab adalah bitly monev pengujian belum update untuk hasil uji mikro, sehingga belum bisa dihitung untuk hasil uji pangan. Sehingga data kinerja yang ditampilkan sampai periode pelaporan data kinerja ini belum menggambarkan kinerja yang secara utuh untuk IKU terkait.
- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
- Melakukan koordinasi antara Substansi Pemeriksaan dan Substansi Pengujian di Balai Koordinator dan Balai Penguji terkait rencana sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan;
 - Melakukan monitoring hasil uji sampel makanan dengan cara memantau bitly Monev Pengujian dan menghubungi masing-masing PIC dari Balai Penguji untuk memperoleh hasil uji sampel Makanan.

- Melakukan komunikasi secara formal dengan bersurat kepada balai koordinator akan hasil uji dapat diterima sesuai dengan deadline pelaporan kinerja

e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Rutin menghubungi pic pengujian balai untuk meminta hasil uji	Selalu menghubungi PIC Balai Penguji untuk meminta hasil uji sampel		

Tabel 3.19 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Internal Process Perspective

SS2 Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 6 (enam) indikator, sebagai berikut :

REALISASI DAN CAPAIAN STRATEGIS				
No	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKU 5	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.	93,00	92,36	99,31
IKU 6	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87,00	69,03	79,35
IKU 7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100
IKU 8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	80,00	133,33
IKU 9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77,00	62,12	80,68
IKU 10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79,00	16,67	111,11
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SS 2				100,63

Tabel 3.20 Realisasi Dan Capaian Strategis Efektivitas Pemeriksaan Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik

IKU 5 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

- a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan pada Triwulan 1 Tahun 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00%	92,54%	99,51	Belum Memenuhi ekspektasi

Tabel 3.21 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023	
	Cara Perhitungan
A Definisi Operasional: Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Palopo yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Palopo	(Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Palopo yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Palopo / Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Palopo) x 100%
B Definisi Operasional: Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Palopo	(Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Palopo / Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh Loka POM di Kota Palopo) x 100%
C Definisi Operasional: Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Palopo yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	(Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Palopo yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat/ UPT lain / Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Palopo) x 100%
D Definisi Operasional: Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Palopo	(Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Palopo / Jumlah

rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100%

Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah hasil penilaian dengan melihat penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/ distribusi, baik sarana produksi/ distribusi Obat maupun Makanan dibandingkan dengan peraturan terkait. Keputusan tersebut dapat berupa Pembinaan, Peringatan, Peringatan Tertulis I, Peringatan Tertulis II, Peringatan Keras maupun rekomendasi PSK / Pencabutan Izin / Pencabutan NIE sedangkan keputusan/ rekomendasi yang dimaksud berupa Surat Tindak Lanjut yang diterbitkan oleh UPT kepada sarana produksi/ distribusi yang telah diperiksa. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh Loka POM di Kota Palopo yang dimaksud adalah berupa surat edaran Pusat terkait Obat dan Makanan, dimana Pusat menginstruksikan tindak lanjut dari UPT dan Loka POM di Kota Palopo menindaklanjuti dalam bentuk surat.

Terkait rekomendasi dari Pemangku Kepentingan, dapat dijelaskan bahwa pemangku kepentingan yang dimaksud adalah lintas sektor terkait, baik pemerintah daerah, kementerian/ Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait dengan pengawasan Obat dan Makanan.

Selama Triwulan 1 tahun 2023, jumlah keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kota Palopo adalah sejumlah 72 rekomendasi dan telah ditindaklanjuti sebanyak 61 dengan realisasi 84,72%. Kemudian jumlah surat edaran dari pusat sebanyak 23 surat dan telah ditindaklanjuti seluruhnya oleh loka POM Palopo dengan realisasi 100%. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada triwulan 1 tahun 2023 **belum mencapai target yang ditetapkan** dengan capaian 99,31% dengan kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”.

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Tahunan Tahun anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan 1 dengan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00%	92,54%	99,51	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan 1 dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Capaian persentase Keputusan/Rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada Triwulan II tahun 2023 terhadap target tahunan tahun 2023 di wilayah Loka POM di Kota Palopo **belum mencapai target** dengan realisasi sebesar 99,51% dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan
Capaian realisasi kinerja pada Triwulan I tentunya dipengaruhi beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pembuatan dan pengiriman surat tindak lanjut kepada pelaku usaha sebagian belum memenuhi *timeline* yang telah ditentukan di dalam SOP Mikro;
- 2) Proses koreksi dan pengesahan Surat Tindak Lanjut lebih cepat;
- 3) Pengiriman surat tindak lanjut memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi yang ada, baik melalui *e-mail* maupun pesan *whatsapp* sehingga tidak perlu menunggu adanya penugasan ke suatu daerah untuk dapat mengantarkan surat tindak lanjut tersebut kepada pelaku usaha.

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
Loka POM di Kota Palopo belum berhasil mencapai target persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan. Beberapa kegiatan yang mempengaruhi capaian tersebut antara lain:

- 1) Menindaklanjuti Surat Edaran dari Pusat;
- 2) Membuat Surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan sebelum *timeline* yang telah ditentukan;
- 3) Mengirimkan surat tindak lanjut memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi yang ada, baik melalui *e-mail* maupun pesan *whatsapp* sehingga tidak perlu menunggu adanya penugasan ke suatu daerah untuk dapat mengantarkan surat tindak lanjut tersebut kepada pelaku usaha.

e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan						
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut				
		Selesai*		Belum**		Timeline
				Rencana Aksi		
1.	Menindaklanjuti Surat Edaran dari Pusat Membuat Surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	Telah menindaklanjuti Surat Edaran dari Pusat dan membuat Surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan				

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline

Tabel 3.25 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

IKU 6 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo

- a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Triwulan 1 dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Triwulan II Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	87,00%	79,20%	91,03	Belum Memenuhi ekspektasi

Tabel 3.26 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023

Perhitungan indikator ini diperoleh dengan rumus $(A+B)/2$, dengan uraian sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2022

Cara Perhitungan	
A	(Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%
B	(Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%

Tabel 3.27 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023

Pada komponen A, rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha yang dimaksud berupa surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana, baik dalam bentuk pembinaan, peringatan, peringatan tertulis I, peringatan tertulis II, peringatan keras maupun rekomendasi PSK / Pencabutan Izin / Pencabutan NIE sedangkan rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha yang dimaksud berupa *feedback* atau perbaikan yang telah dilaporkan oleh pelaku usaha kepada Loka POM di Kota Palopo sebagai bentuk tindak lanjut dari rekomendasi yang

telah diterbitkan, maupun dari kegiatan pengawasan tindak lanjut secara langsung ke sarana oleh petugas Loka POM di Kota Palopo, baik untuk sarana distribusi maupun sarana produksi (tidak termasuk sarana IRTP).

Pada komponen B, lintas sektor yang dimaksud adalah lintas sektor terkait, baik pemerintah daerah, kementerian / Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait dengan pengawasan Obat dan Makanan. Tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana produksi IRTP yang berupa rekomendasi kepada lintas sektor terkait, dalam hal ini Dinas Kesehatan Kab / Kota termasuk ke dalam perhitungan komponen B.

Selama triwulan 1 tahun 2023, Loka POM di Kota Palopo telah menerbitkan sebanyak 95 surat rekomendasi yang 47 di antaranya telah mendapat *feedback* dari pelaku usaha dengan realisasi 49,47%. Sedangkan rekomendasi terhadap lintas sektor sebanyak 19 surat rekomendasi dan yang telah ditindaklanjuti oleh lintas sektor sebanyak 15 surat dengan realisasi 78,95%.

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan **belum mencapai target yang ditetapkan** dengan capaian 91,03% dan termasuk ke dalam kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan 1 dengan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Triwulan 1 dan target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan tahun 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	87,00%	79,20%	91,03	Belum Memenuhi ekspektasi

Tabel 3.28 Perbandingan Realisasi Triwulan 1 dan target Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan tahun 2023

Dapat dilihat pada tabel bahwa realisasi IKU Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada triwulan II tahun 2023 sebesar 91,03% capaian tersebut termasuk kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan .
Capaian realisasi kinerja triwulan II tersebut dipengaruhi oleh faktor rendahnya

kepatuhan dari pelaku usaha menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan.

- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
Loka POM di Kota Palopo belum berhasil mencapai target persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Beberapa kegiatan yang memengaruhi capaian kinerja sebagai berikut:
- 1) Petugas memonitor perbaikan temuan hasil pemeriksaan;
 - 2) Mengingatkan kepada pelaku usaha untuk segera menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan;
 - 3) Petugas segera melakukan verifikasi tindak lanjut ketika bertugas ke daerah terkait.
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Petugas memonitor perbaikan temuan hasil pemeriksaan dan mengingatkan kepada pelaku usaha untuk segera menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan	Petugas telah memonitor perbaikan temuan hasil pemeriksaan dan mengingatkan kepada pelaku usaha		

Tabel 3.30 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

▲ IKU 7 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

- a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.31 Perbandingan realisasi kinerja triwulan 1 dan target triwulan II Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

The diagram illustrates the formula for calculating the percentage of timely certification decisions. It features a yellow oval on the left containing the text '% Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat'. To the right of the oval is a fraction. The numerator of the fraction is 'Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu' (Number of timely certification decisions). The denominator is 'Jumlah permohonan penilaian sertifikasi' (Number of certification applications). To the right of the fraction is a blue box containing 'x 100%'.

$$\frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100\%$$

Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Catatan:

- Penilaian sertifikasi mencakup yang diselesaikan pada tahun berjalan dan *carry over* tahun sebelumnya.
- Untuk permohonan sertifikasi di bulan Desember yang diperkirakan penyelesaiannya akan melebihi 31 Desember, diperhitungkan menjadi kinerja Tahun n+1

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup antara lain:

1. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk Obat Tradisional
2. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk Kosmetik
3. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem *e-sertifikasi.pom.go.id* kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang
4. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem *e-sertifikasi.pom.go.id* untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang
5. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana

memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan)

IZIN PENERAPAN CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK (CPPOB)

Skala Usaha	Risiko Produk		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Besar	Program Manajemen Risiko (PMR)	Full Audit	
Penanda tangan		Kepala Badan	
Menengah		Full Audit	
Penanda tangan	Kepala Badan	Deputi	
Mikro dan Kecil	PMR bertahap	Penilaian Mandiri	Komitmen
Penanda tangan	Deputi	Kepala UPT	

Skala Usaha

- Mikro : < 1 milyar
- Kecil : 1 – 5 milyar
- Menengah : 5 – 10 milyar
- Besar : >10 Milyar

Contoh produk berdasarkan risiko

- Rendah : Gula
- Menengah : Krim nabati
- Tinggi : Formula bayi

Note:

- Audit dilakukan maksimal setelah 1 tahun (hanya bagi skala usaha mikro dan kecil)
- Jika terjadi kasus, dapat diperiksa sewaktu-waktu

6. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
7. Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sudah berhasil **mencapai target** yang ditetapkan yaitu **100%** dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan 1 dengan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Target Triwulan 1 dan Target Tahun 2023 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Table 3.32 Perbandingan Realisasi Target Triwulan II dan Target Tahun 2023 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada triwulan II Tahun 2023 sudah mencapai target 100% dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu merupakan jaminan kepastian pelayanan yang diberikan oleh Loka POM di Kota Palopo kepada pelaku usaha. Capaian kinerja terhadap persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu didukung oleh adanya monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap progress yang telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha.

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berdasarkan hasil capaian dan evaluasi, diperoleh hasil bahwa keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu menunjukkan hasil **“Memenuhi Ekspektasi”**. Capaian ini ditunjang oleh beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan pada triwulan II tahun 2023, yang meliputi:

- Melakukan pendampingan dan pemeriksaan kelengkapan dokumen persyaratan pengajuan sertifikasi sarana produksi Pangan Olahan di sistem *e-sertifikasi* untuk Usaha Mikro dan Kecil dengan Risiko Rendah dan Sedang (*Desk e-Sertifikasi*)
- Melakukan kegiatan *Desk e-Registrasi* kepada pelaku usaha baik secara mandiri maupun dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan untuk mempercepat keluarnya Nomor Izin Edar Pangan Olahan
- Melakukan kegiatan pemeriksaan dalam rangka Pra Sertifikasi
- Melakukan kegiatan jemput bola untuk mendorong pelaku usaha dalam mendaftarkan produknya
- Dilakukan Bimbingan Teknis kepada petugas juga dilakukan untuk meningkatkan kompetensi petugas dalam melaksanakan pemeriksaan sarana
- Dilakukan persamaan persepsi antar petugas sangat bermanfaat dalam melaksanakan pemeriksaan sarana agar pelaku usaha memperoleh informasi yang tepat
- Koordinasi lintas sektor juga sangat diperlukan karena pelaku usaha juga seringkali berkonsultasi terlebih dahulu dengan instansi di daerah sebelum ke Loka POM di Kota Palopo. Sehingga diperlukan pengetahuan dan pemahaman kepada lintas sektor agar lintas sektor mampu memberikan informasi awal yang dibutuhkan oleh pelaku usaha terkait pemenuhan persyaratan

a. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan pemeriksaan dalam rangka Pra Sertifikasi	Telah dilakukan pemeriksaan dalam rangka pra sertifikasi		
2.	Melakukan pemeriksaan sarana yang sudah memperoleh Rekomendasi Penerapan CPPOB/CPOTB/CPKB	Telah dilakukan pemeriksaan sarana yang telah memperoleh rekomendasi penerapan CPPOB/CPOTB/CPKB		

Tabel 3.35 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IKU Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023

▲ **IKU 8 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi**

Ketentuan

- a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 1 Tahun 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60,00%	65,00%	108,33	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.36 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 1 Tahun 2023

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan} = \frac{\text{Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat}}{\text{Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa}} \times 100\%$$

Sarana produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah dan laboratorium sel punca), IOT, UKOT, UMOT, Industri Kosmetika golongan A dan B, MD dan IRTP/UMKM. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major atau level A dan B (produksi pangan MD), level I dan II (produksi pangan IRTP) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindak lanjutnya berupa perbaikan.

Realisasi kinerja triwulan II pada tahun 2023 mencapai 56,34% dimana telah dilakukan pemeriksaan terhadap 40 sarana produksi Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo dengan 26 sarana memenuhi ketentuan dan 14 sarana lainnya belum memenuhi ketentuan. Cakupan sarana yang diperiksa meliputi sarana produksi pangan olahan (MD dan PIRT) karena belum terdapat sarana produksi Obat (obat, obat tradisional, kosmetika, dan suplemen kesehatan) yang memiliki izin edar di wilayah pengawasan Loka POM

di Kota Palopo sampai dengan tahun 2022. Bila dilihat dari persentase capaian yaitu sebesar 108,33% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60,00%	65,00%	108,33	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.37 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023

Dapat dilihat pada tabel bahwa realisasi sebesar 65,00% dengan capaian 108,33% pada triwulan II tahun 2023 belum dapat memenuhi target tahun 2023 dan termasuk ke dalam kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan
 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target yang ditentukan pada triwulan II tahun 2023 dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”. Hasil pemeriksaan sarana produksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan				
No.	Sarana Produksi	Jumlah Sarana yang Diperiksa	Hasil Pemeriksaan	
			MK	TMK
1	Industri Pangan (MD)	19	12	7
2	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	21	14	7
TOTAL		40	26	14

Tabel 3.38 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan didukung oleh beberapa faktor antara lain:

- Loka POM di Kota Palopo ikut aktif menjadi narasumber untuk kegiatan bimbingan teknis kepada penanggung jawab/pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah yang memperoleh Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik dari Badan POM;
- Melakukan pendampingan dan pembinaan kepada pelaku usaha saat pemeriksaan sarana.

Terkait hal tersebut di atas, maka alternatif solusi yang harus dilakukan dalam rangka mempertahankan capaian kinerja indikator kegiatan tersebut antara lain:

- Hasil pemeriksaan sarana produksi pangan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) akan dijadikan sebagai salah satu aspek pertimbangan dalam kajian risiko penyusunan prioritas pemeriksaan sarana;
 - Meningkatkan monitoring pelaksanaan *Corrective Action Preventive Action* (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan;
 - Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan.
- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja sebagai berikut:
- 1) Berkoordinasi dengan Lintas Sektor (Dinas Kesehatan) untuk melakukan pendampingan dan Bimtek PKP untuk IRTP yang sudah terbit no. PIRTnya lebih dari 3 bulan;
 - 2) Melaksanakan pendampingan pelaku usaha pada proses E-Sertifikasi secara berkelanjutan;
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Berkoordinasi dengan lintas sektor (Dinas Kesehatan) untuk melakukan pendampingan dan Bimtek PKP untuk IRTP yang sudah terbit No.PIRTnya lebih dari 3 bulan;	Telah berkoordinasi dengan lintas sektor (Dinas Kesehatan) untuk melakukan pendampingan dan Bimtek;		
2.	Melaksanakan pendampingan pelaku usaha pada proses E-Sertifikasi secara berkelanjutan;	Telah melaksanakan pendampingan pelaku usaha pada proses E-Sertifikasi secara berkelanjutan		

Tabel 3.40 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline

IKU 9 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan 1 Tahun 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	77,00%	62,09%	80,63	Belum Memenuhi ekspektasi

Tabel 3.41 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2023

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{|c|} \hline \text{\% Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan} \\ \hline \end{array} = \frac{\begin{array}{|c|} \hline \text{Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat} \\ \hline \end{array}}{\begin{array}{|c|} \hline \text{Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Diperiksa} \\ \hline \end{array}} \times 100\%$$

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

1. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat

2. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
3. Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
4. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dari hasil pemeriksaan oleh Loka POM di Kota Palopo terhadap 66 sarana dengan hasil 41 sarana memenuhi ketentuan dan 25 sarana tidak memenuhi ketentuan. Jumlah ini termasuk sarana distribusi hasil intensifikasi pangan yang dilaksanakan jelang hari raya keagamaan, yaitu Hari Raya Idul Fitri, Hari Natal, dan Tahun Baru. Penyimpangan yang masih ditemui pada sarana distribusi Obat dan Makanan yang terdapat di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo adalah berupa penyimpangan administrasi, penerapan hygiene dan sanitasi, serta temuan produk Tanpa Izin Edar, kedaluwarsa, dan rusak.

Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo pada triwulan I tahun 2023 sebesar 80,68% dengan kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	77,00%	62,09%	80,63	Belum Memenuhi ekspektasi

Tabel 3.42 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023

Dapat dilihat pada tabel bahwa realisasi IKU Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan I tahun 2023 sebesar 62,12% belum mencapai target tahun 2023 yakni sebesar 77,00%, dimana persentase capaian sebesar 80,63% masih termasuk kriteria **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**. Perlu dilakukan inovasi, perbaikan, dan koordinasi dengan lintas sektor terkait untuk dapat bersama-sama melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap penanggungjawab / pemilik sarana dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan
Masih kurangnya capaian terhadap indikator ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:

- 1) Banyak temuan produk kosmetik TIE di sarana distribusi;
 - 2) Pengelolaan sediaan farmasi di toko obat yang dilakukan oleh tenaga non farmasi/pemilik.
- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
- 1) Sebagian pelaku usaha/pemilik sarana distribusi belum terpapar tentang peraturan terkait;
 - 2) Berkoordinasi dengan lintas sektor dan pihak-pihak terkait lainnya dalam melakukan pembinaan terhadap sarana distribusi dan pelayanan.
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Sebagian pelaku usaha/pemilik sarana distribusi belum terpapar tentang peraturan terkait	Memberikan edukasi/informasi terkait peraturan yang berlaku bagi pelaku usaha		
2.	Berkoordinasi dengan lintas sektor dan pihak-pihak terkait lainnya dalam melakukan pembinaan terhadap sarana distribusi dan pelayanan	Telah berkoordinasi dengan lintas sektor dan pihak terkait lainnya dalam melakukan pembinaan.		

Tabel 3.44 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023

▲ IKU 10 Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik

- a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

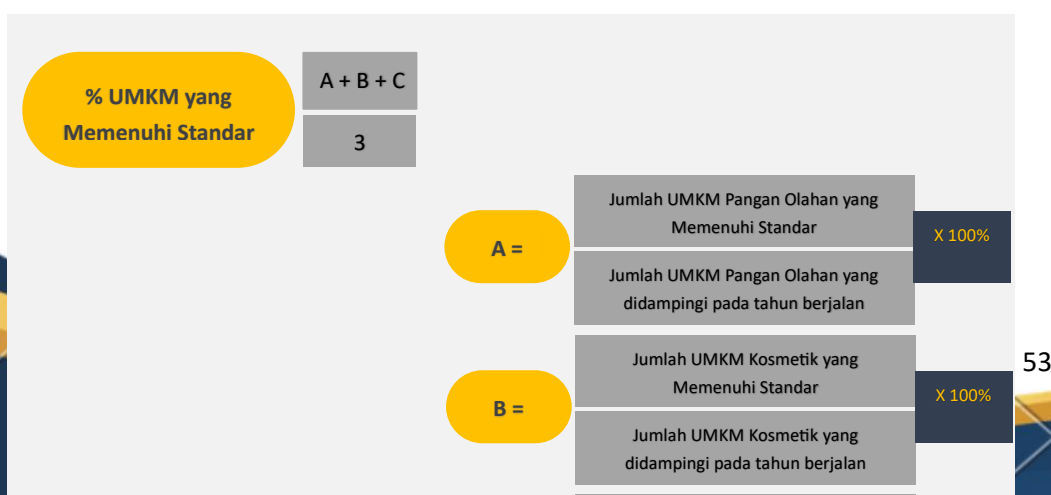
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	40,00	43,33	108,33	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.45 Perbandingan realisasi dan Target IKU Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan I Tahun 2023

Ruang Lingkup UMKM:

- **UMK pada pangan** mencakup Usaha Mikro dan Kecil:
 - a) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah)
 - b) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah)
- **UMKM pada Obat Tradisional** mencakup UKOT dan UMOT meliputi:
 - 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan
 - 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.
- **UMKM pada Kosmetik** adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik diperoleh dengan rumus sebagai berikut:



UMKM yang memenuhi standar adalah:

- UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip
- CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh UPT
- UMKM Obat Tradisional yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
- UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
 - 1) Persetujuan denah (*sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B*)
 - 2) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (*sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB*)
 - 3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (*sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik*)
 - 4) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Persentase UMKM yang memenuhi standar meliputi Pangan Olahan, Obat Tradisional, dan Kosmetik melalui tahapan proses secara umum yaitu penerapan target, pelaksanaan bimtek/sosialisasi, pelaksanaan pendampingan, pelaporan, dan monitoring dan evaluasi.

Capaian persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik triwulan 1 Tahun 2023 sudah berhasil **mencapai target** yang ditetapkan yaitu **108,33%** dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi IKU Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Tahun 2023

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79,00	43,33	108,33	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.49 Perbandingan realisasi IKU Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023

Realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik tahun 2023 dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik yaitu **108,33 %** dengan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”** didukung dengan adanya monitoring dan evaluasi secara berkala terkait program pendampingan UMKM.
- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
 - 1) Melakukan kerja sama dengan stakeholder terkait program pendampingan UMK binaan baik Pangan Olahan, Kosmetik, dan Obat Tradisional;
 - 2) Pelaku usaha dapat secara mandiri melakukan *Self Assessment* melalui link yang disampaikan Loka POM di Kota Palopo melalui media sosial terkait persyaratan teknis pendampingan UMK Pangan Olahan, Kosmetik, dan Obat Tradisional;
 - 3) Melakukan program monitoring dan evaluasi per bulan terkait progress pendampingan UMK Pangan Olahan, Kosmetik, dan Obat Tradisional baik secara mandiri dan dengan PMPU Pangan Olahan, OT, SK, dan Kosmetik;
 - 4) Melakukan *Coaching Clinic* E-Sertifikasi sampai terbit Surat Rekomendasi;
 - 5) Melakukan *Coaching Clinic* E-Registrasi baik secara mandiri dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan sampai terbit Nomor Izin Edar;
 - 6) Mengakomodir pengujian produk bagi pelaku usaha UMK Pangan Olahan;
 - 7) Melaksanakan Bimbingan Teknis CPPOB pada tanggal 13-15 Maret 2023;
 - 8) Melaksanakan program jemput bola sarana UMKM Kosmetik dan Obat Tradisional dalam rangka Pra Sertifikasi dan Sosialisasi secara singkat terkait penerapan CPKB dan CPOTB.
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan Bimbingan Teknis CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik)	Telah dilaksanakan Bimbingan Teknis CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) pada tanggal 13-15 Maret 2023		Desember 2022
2	Melaksanakan program jemput bola sarana UMKM Kosmetik dan Obat Tradisional dalam rangka Pra Sertifikasi dan Sosialisasi secara singkat terkait penerapan CPKB dan CPOTB.	Terus melaksanakan program jemput bola sarana UMKM Kosmetik dan Obat Tradisional dalam rangka Pra Sertifikasi dan Sosialisasi secara singkat terkait penerapan CPKB dan CPOTB.		

Tabel 3.52 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan Dan/Atau Pembuatan OT Dan Kosmetik Yang Baik Tahun 2023

Internal Process Perspective

SS3 **Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di Masing-masing Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo**

Sampai dengan triwulan I tahun 2023, Loka POM di Kota Palopo telah berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) Obat dan Makanan dengan nilai NPS 100,79% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

Pencapaian indikator ini hanya menggunakan 1 indikator sebagai berikut :

▲ IKU 11 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

- a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi dan Target Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2022				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	93,10	93,84	100,79	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.53 Perbandingan Realisasi dan Target Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Triwulan 1 Tahun 2023

Kegiatan KIE merupakan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan KIE secara langsung dilakukan melalui penyebaran informasi, sosialisasi, KIE di pameran dan sebagainya. Adapun KIE secara tidak langsung dilakukan melalui media sosial (*Instagram, Facebook, Whatsapp*), media cetak (*poster, leaflet*) dan sebagainya.

Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap Obat dan Makanan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).

Tingkat Efektivitas KIE diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun 2023. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 (empat) kriteria:

- 1) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- 2) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- 3) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- 4) Tingkat minat terhadap informasi Obat dan Makanan

Responden audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Loka POM di Kota Palopo pada bulan Januari sampai dengan Maret 2023, dengan Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuesioner dan *online survey*.

Loka POM di Kota Palopo memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, dan KIE melalui media sosial.

Walaupun telah melampaui target triwulan II tahun 2023, kinerja tetap perlu terus ditingkatkan agar nilai yang diperoleh dapat dipertahankan dan ditingkatkan pada periode-periode selanjutnya.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi IKU Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	93,10	93,84	100,79	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.54 Perbandingan Realisasi IKU Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023

Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 di Loka POM di Kota Palopo telah mencapai target dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Hasil pengukuran tingkat efektifitas KIE pada triwulan I tahun 2023 menunjukkan realisasi yang melampaui target dengan interpretasi efektivitas Memenuhi Ekspektasi. Hasil ini tentunya merupakan hasil yang diharapkan selama pelaksanaan kegiatan KIE pada triwulan I tahun 2023. Pencapaian nilai indikator ini diperoleh melalui beberapa kegiatan, yaitu:

- 1) Kegiatan SIPOM Kiling, sehingga kegiatan KIE tetap dapat dilakukan tanpa harus berupa kegiatan pertemuan terbatas;
- 2) Jumlah stok test kit memadai sehingga mendukung pelaksanaan sampling dan pengujian PJAS dan jajanan lainnya, termasuk Food Security;
- 3) Layanan MPP telah dibuka sehingga menambah outlet layanan ULPK Loka POM di Kota Palopo dengan harapan semakin memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi;
- 4) Adanya Agenda Setting yang disusun secara seragam untuk orkestrasi postingan setiap bulan di seluruh UPT, sehingga memudahkan dalam Menyusun materi konten;
- 5) Beberapa kegiatan peningkatan kompetensi terkait pelayanan publik dan KIE yang dilaksanakan di awal tahun sebagai bekal petugas dalam meningkatkan pelayanan

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM di Kota Palopo melakukan beberapa hal untuk mengupayakan pelaksanaan KIE dapat berjalan dengan baik meskipun dalam kondisi pandemi, antara lain:

- 1) Pelaksanaan KIE melalui media sosial *Instagram, Facebook, Twitter*, dan *Youtube* dengan membuat konten infografis dan videografis yang menarik serta *broadcast message* melalui *Whatsapp*;
- 2) Percepatan pengadaan leaflet, brosur/gimmick;
- 3) Pembukaan kembali loket layanan informasi dan pengaduan di MPP.

e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Hasil pengukuran tingkat efektifitas KIE triwulan 1 tahun 2023 memperoleh hasil yang baik. Hal ini tentunya merupakan capaian yang harus dipertahankan dan ditingkatkan untuk dapat memenuhi target tahunan tahun anggaran 2023.

Adapun tindak lanjut dari rekomendasi hasil evaluasi yang dilakukan antara lain: Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Mengoptimalkan KIE melalui media sosial	Publikasi informasi melalui media sosial telah dilaksanakan dengan menyusun agenda setting yang disesuaikan dengan agenda setting dari Biro Humas BPOM. Dilakukan juga KIE melalui media Whatsapp broadcast kepada pelanggan ULPK Loka POM di Kota Palopo		
2.	Percepatan pengadaan leaflet, brosur/gimmick	Telah dilaksanakan pengadaan leaflet/brosur		
3.	Pembukaan kembali loket layanan informasi dan pengaduan di MPP	Telah dibuka Kembali loket layanan informasi dan pengaduan		
4.	Memaksimalkan jumlah responden yang mengisi survei SKM dan Efektifitas KIE Obat dan Makanan serta pendampingan dalam pengisian survei	Responden Survei KIE diambil dari peserta KIE dalam rangka pendampingan DAK, followers media sosial dan peserta KIE melalui SiPOM Kliling		

Tabel 3.56 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Internal Process Perspective

SS4 Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan

Sampai dengan Triwulan II tahun 2023, Loka POM di Kota Palopo berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan dengan nilai NPS sebesar **105,60** dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

Pencapaian terhadap indikator ini didukung oleh 2 indikator sebagai berikut:

REALISASI DAN CAPAIAN STRATEGIS				
No	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKU 12	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	26,14	27,87	106,62
IKU 13	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	25,81	26,99	104,57

Tabel 3.57 Realisasi dan Capaian Strategis

▲ IKU 12 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

- a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Triwulan I Tahun Anggaran				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	26,14	27,87	106,62	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.58 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Triwulan I Tahun Anggaran

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:



Jumlah sampel Obat yang telah diperiksa sampai dengan Triwulan I tahun 2023 berjumlah 102 sampel dengan target sampel yang diperiksa adalah sebanyak 396 sampel. Loka POM di Kota Palopo belum melakukan pengujian terhadap sampel Obat dan Makanan. Seluruh sampel dikirim ke balai koordinator dan balai penguji (regionalisasi) dan diuji oleh penguji dari balai tersebut, sehingga perhitungan poin B (jumlah sampel yang diuji sesuai standar dianggap "0").

Target Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan Triwulan II tahun 2023, yaitu sebesar 26,14 dengan capaian 27,87 atau hanya mencapai 106,62% dengan kriteria "**Memenuhi Ekspektasi**".

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50,00	27,87	55,74	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.58 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Adapun jika dibandingkan dengan target tahunan yaitu 50, maka capaian realisasi sampai dengan triwulan II sebesar 55,74% atau masuk dalam kategori Tidak Memenuhi Ekspektasi. Hal ini dikarenakan untuk IKU terkait perhitungannya bersifat kumulatif sehingga progress kan maksimal sampai akhir tahun

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.

Target dari IKU ini tercapai karena seluruh sampel telah disampling sesuai dengan target pada pedoman sampling masing-masing komoditi terkait.

Terhadap seluruh sampel, juga telah dilakukan evaluasi terhadap label/penandaan. Hal ini didukung oleh tersedianya kategori sampel yang menjadi target sesuai prioritas sampling di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo.

Adapun upaya perbaikan yang akan dilakukan dalam rangka penyempurnaan kinerja kedepan yaitu renlak akan menyesuaikan dengan Balai Penguji.

- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Loka POM di Kota Palopo melakukan beberapa hal untuk mengupayakan pelaksanaan KIE dapat berjalan dengan baik meskipun dalam kondisi pandemi, antara lain:

- Melaksanakan sampling berdasarkan kategori sampling yang telah ditentukan sesuai pedoman sampling
- Melakukan evaluasi penandaan dengan berkoordinasi dengan PIC di kedeputan terkait

- e. Perencanaan sampling Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Renlak akan menyesuaikan dengan balai penguji		Masih dilakukan penyesuaian renlak,	September 2023

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline

Tabel 3.61 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

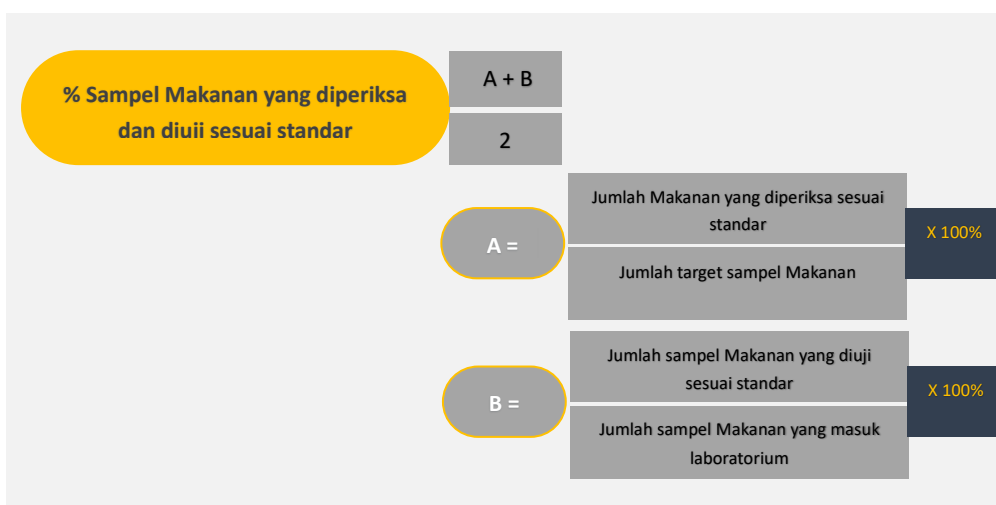
IKU 13 Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Triwulan I Tahun Anggaran 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	25,81	26,99	104,57	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.62 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:



Loka POM di Kota Palopo belum melakukan pengujian terhadap sampel Obat dan Makanan. Seluruh sampel dikirim ke balai koordinator dan balai penguji (regionalisasi) dan diuji oleh penguji dari balai tersebut, sehingga perhitungan poin B (jumlah sampel yang diuji sesuai standar dianggap “0”).

Target Sanpel Makanan yaitu 163 sampel dengan capaian realisasi sampel yaitu 88 sampel. Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sampai dengan Triwulan II, yaitu sebesar 26,99 dengan capaian 104,57 kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	50	26,99	53,90	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.62 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Adapun jika dibandingkan dengan target tahunan yaitu 50, makan capaian realisasi sampai dengan triwulan II sebesar 53,90% atau masuk dalam kategori Tidak Memenuhi Ekspektasi. Hal ini dikarenakan untuk IKU terkait perhitungannya bersifat kumulatif sehingga progress kan maksimal sampai akhir tahun

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.
Target dari IKU ini tercapai karena seluruh sampel telah disampling sesuai dengan target pada pedoman sampling masing-masing komoditi terkait. Terhadap seluruh sampel, juga telah dilakukan evaluasi terhadap label/penandaan. Hal ini didukung oleh tersedianya kategori sampel yang menjadi target sesuai prioritas sampling di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo.
Adapun upaya perbaikan yang akan dilakukan dalam rangka penyempurnaan kinerja kedepan yaitu renlak akan menyesuaikan dengan Balai Penguji.
- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
- Melaksanakan sampling berdasarkan kategori sampling yang telah ditentukan sesuai pedoman sampling
 - Melakukan evaluasi penandaan dengan berkoordinasi dengan PIC ke deputian terkait
- e. Perencanaan sampling Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	renlak akan menyesuaikan dengan balai penguji		Masih dilakukan penyesuaian renlak,	September 2023

Tabel 3.65 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IKU Persentase Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2022

Internal Process Perspective

SS5 Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan

Pada realisasi capaian kinerja triwulan II tahun 2023, Loka POM di Kota Palopo telah berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan dengan nilai NPS sebesar 516,67 % dengan kriteria **“Tidak dapat disimpulkan”**.

Pengukuran terhadap indikator ini menggunakan 1 (satu) indikator yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

▲ IKU 14 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat Dan Makanan

- a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang merupakan indikator kinerja utama (IKU) yaitu persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo. Dari perhitungan 1 (satu) indikator tersebut, diperoleh capaian sebesar 516,67% dengan kriteria **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.

Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan 1 Tahun 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	15	77,50	516,67	Tidak dapat disimpulkan

Tabel 3.67 Perbandingan Realisasi dan Target Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2023

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan Perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Palopo yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut:

- 1) SPDP sebesar 15% - nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- 2) Tahap I sebesar 40% - nilai B $\{(b+c+d) / \text{jumlah perkara}\}$
- 3) P21 sebesar 30%, dan – nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- 4) Tahap 2 sebesar 15% - nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai Tingkat Keberhasilan = $\{(15\% \times A + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over

Nilai Pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah

Tahapan penyidikan sebagai berikut:

- 1) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) 15 %
- 2) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum) 40%
- 3) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum) 30%
- 4) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) 15%

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3 (Surat Perintah Penghentian Penyidikan). Apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Perkara adalah kasus yang ditindaklanjuti secara *pro justitia* berdasarkan hasil gelar kasus, sedangkan Tahap II adalah perkara yang telah diselesaikan hingga penyerahan tersangka dan barang bukti kepada jaksa penuntut umum.

Target perkara tahun 2023 sebanyak 2 (dua) perkara dengan realisasi sebanyak 2 (satu) perkara, 1 (satu) perkara sampai Tahap II dan 1 (satu) perkara sampai dengan Tahap I serta tidak ada perkara *carry over*. Capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo triwulan 1 tahun 2023 berhasil melampaui target yang ditetapkan (15%) dengan realisasi 516,67 % dengan kriteria **"Tidak Dapat disimpulkan"**..

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi IKU Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat dan Makanan	99	77,50	516,67	Tidak Dapat Disimpulkan

Tabel 3.68 Perbandingan Realisasi IKU Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023

Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 sudah mencapai target tahunan tahun 2023 dengan penyelesaian perkara sampai dengan Tahap II.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian indikator kinerja persentase keberhasilan penindakan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo triwulan II tahun 2023 telah melampaui target dengan kriteria “**Tidak dapat disimpulkan**”. Selain tercapainya target penindakan, upaya penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen, patroli siber, penyusunan profiling dan peta rawan kasus kejahatan Obat dan Makanan triwulan II tahun 2023 terlaksana dengan baik yang dibuktikan dengan pelaporan kegiatan-kegiatan tersebut ke masing-masing Direktorat terkait tepat waktu. Adapun beberapa hal yang mempengaruhi pencapaian tersebut adalah:

- 1) Terjalannya kerjasama Lintas Sektor yang baik dengan Kepolisian, Kejaksaan Negeri, Pengadilan Negeri, Forum Kewaspadaan Dini Daerah (FKDD Kota Palopo) dan Kantor ekspedisi khususnya dalam pengamanan paket indikasi dan penyelesaian berkas perkara;
- 2) Dukungan dari Balai Besar POM di Makassar khususnya dalam pelaksanaan operasi penindakan dan penyusunan berkas perkara;
- 3) Adanya laporan informasi dari Dit. IOM dan kantor ekspedisi terkait paket indikasi yang dikirimkan ke wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo.

Hambatan pelaksanaan penindakan antara lain:

- 1) Sarana dan prasarana, kompetensi dan jumlah petugas yang belum memadai (Internal);
- 2) Seringnya terjadi mutasi di lingkungan Kepolisian sehingga terjadi perubahan orang kontak di masing-masing Kabupaten/Kota;
- 3) Dinamisnya modus operandi dari pelaku tindak pidana;

- 4) Kurir ekspedisi mulai takut untuk diajak bekerja sama dalam operasi pengamanan paket indikasi - Berkas perkara menggunakan aplikasi E-BERPADU;
 - 5) Lintas Sektor belum terbiasa dengan alur Penyidikan yang dilakukan oleh PPNS.
- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
- 1) Peningkatan Kompetensi Petugas;
 - 2) Melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan criminal justice system terkait: Tupoksi dan kewenangan BPOM dan UPT BPOM Teknis pelaksanaan kegiatan fungsi penindakan UPT BPOM Perampungan berkas perkara menggunakan aplikasi e-BERPADU.
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya
Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Peningkatan kompetensi petugas	Ditindaklanjuti dengan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh petugas fungsi Penindakan Loka POM di Kota Palopo sebagai berikut : Bimbingan Teknis Patroli Siber (16 Februari 2023) Diklat PPNS (14 Februari – 14 April 2023) FGD PPNS oleh Korwas PPNS dari Polda Sulawesi Selatan (16 Maret 2023)		
2.	Melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan criminal justice system terkait	Telah dilakukan koordinasi dengan Polres Kabupaten Luwu Utara; Kejaksaan Negeri Luwu Utara dan Pengadilan Negeri Masamba terkait proses penyidikan dan perampungan berkas perkara.		

Tabel 3.69 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023

Learning Growth Perspective

SS6 Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Berkinerja Optimal

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 2 indikator, sebagai berikut:

REALISASI DAN CAPAIAN STRATEGIS				
No	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKU 15	Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	50,00	85,19	170,37
IKU 16	Nilai AKIP UPT	-	-	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SS 6				-

Tabel 3.71 Realisasi dan Capaian Strategis NPS

NPS Sasaran Strategis 6 belum dapat dilakukan karena penilaian untuk salah satu IKU baru dilakukan pada Triwulan IV. Berikut uraian terkait capaian kinerja setiap IKU sasaran strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Palopo yang optimal Triwulan II Tahun 2023.

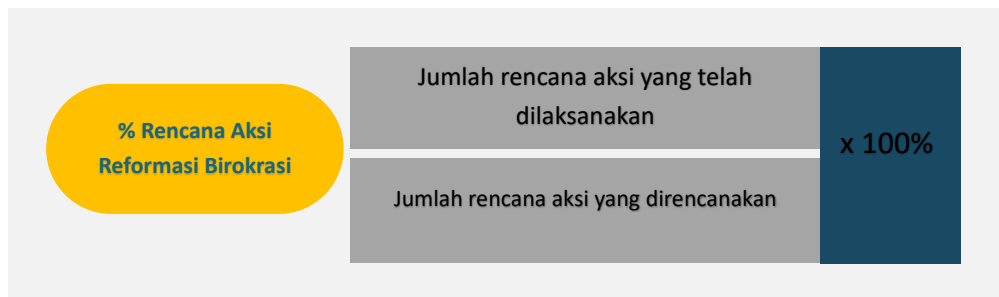
▲ IKU 15 Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi

- a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Triwulan I Tahun Anggaran 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	50,00	85,19	170,37	Tidak dapat disimpulkan

Tabel 3.72 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Triwulan I Tahun Anggaran 2023

Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi diperoleh dengan rumus:



Sampai dengan Triwulan II, Loka POM di Kota Palopo telah menyusun Rencana Aksi Implementasi Reformasi Birokrasi Tahun 2023. Dari 27 rencana aksi yang telah disusun, telah terealisasi sebanyak 23 rencana aksi, sehingga capaian kinerja terhadap indikator ini adalah 170,37%.

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi	100,00	85,19	85,19	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.72 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Apabila dibandingkan dengan target tahunan yaitu 100 maka realisasi capaian sampai dengan Triwulan II adalah 85,19% atau masuk dalam kategori belum memenuhi ekspektasi

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan Keberhasilan terhadap indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan komitmen dari Kepala Loka POM di Kota Palopo dan seluruh staf Loka POM di Kota Palopo dalam mengawal pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Badan POM. Penetapan Surat Keputusan Tim Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Loka POM di Kota Palopo di awal tahun merupakan wujud komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai untuk mewujudkan pelaksanaan Reformasi.

Adapun yang masih perlu untuk ditingkatkan adalah perencanaan waktu pelaksanaan rencana aksi dimana terdapat beberapa rencana aksi yang dilaksanakan tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan. Serta pengumpulan data dukung dari masing-masing pokja yang belum lengkap.

- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
Keberhasilan pencapaian indikator persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi tahun 2023 didukung dengan komitmen dari Kepala Loka POM di Kota Palopo beserta seluruh pegawai untuk melaksanakan rencana aksi yang telah ditetapkan bersama.
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya
Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Tetap melakukan monitoring terhadap capaian rencana aksi yang telah dilakukan	Telah dilakukan monitoring terhadap capaian rencana aksi tiap bulan		

Tabel 3.75 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

▲ IKU 16 Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo

- a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Triwulan I Tahun Anggaran 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo	Belum dilakukan penilaian			

Tabel 3.76 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Triwulan I Tahun Anggaran 2023

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas implementasi SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan UPT mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKIP.

Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

- 1) AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100
- 2) A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90

- 3) BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80
- 4) B (Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70
- 5) CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60
- 6) C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50
- 7) D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30.

Berdasarkan penilaian komponen sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi SAKIP, maka implementasi atas SAKIP Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022 dapat dikategorikan BB (Sangat Baik) sesuai dengan Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022.

Akuntabilitas kinerja sudah baik, menunjukkan tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi, dan penyelenggaraan pemerintah berorientasi hasil pada Loka POM di Kota Palopo, namun masih perlu adanya perbaikan. Rincian hasil evaluasi tiap komponen SAKIP disajikan pada tabel berikut:

Rincian Hasil Evaluasi Tiap Komponen SAKIP Loka POM di Kota Palopo tahun 2022			
No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	24	17,76
2	Pengukuran Kinerja	24	16,80
3	Pelaporan Kinerja	12	9,24
4	Evaluasi Internal	20	15,80
5	Capaian Kinerja	20	15,83
	Nilai Hasil Evaluasi	100	75,43

Tabel 3.76 Rincian Hasil Evaluasi Tiap Komponen SAKIP Loka POM di Kota Palopo tahun 2022

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo	Belum dilakukan penilaian			

Tabel 3.76 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan. Adapun upaya yang akan dilakukan sebagai persiapan penilaian SAKIP yang akan dilaksanakan pada Triwulan IV adalah sebagai berikut:
1. Melakukan Rencana Aksi Tindak Lanjut Rekomendasi LHE
 2. Melakukan pembuatan pelaporan data kinerja sesuai dengan hasil konsultasi yang telah dilakukan
- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
- Dalam upaya penerapan SAKIP, Loka POM di Kota Palopo telah melaksanakan rapat evaluasi secara rutin yang dilaksanakan setiap bulan sebagai wadah komunikasi antara pimpinan dan penanggungjawab kegiatan untuk mendeteksi lebih dini permasalahan dan menetapkan rekomendasi tindak lanjutnya, serta memantau upaya tindak lanjut yang telah dilakukan apakah memberikan perubahan terhadap capaian pada bulan berikutnya. Penilaian mandiri atas penerapan SAKIP juga telah dilakukan dengan disertai pengumpulan data dukung terkait. Namun masih terdapat hal-hal yang belum dilakukan secara optimal.
- Perlu adanya penguatan komitmen dari Kepala Loka POM di Kota Palopo dan seluruh pegawai untuk senantiasa menerapkan SAKIP dalam pelaksanaan kegiatan dengan mengutamakan akuntabilitas dan kinerja optimal untuk memenuhi target IKU ini di tahun berikutnya.

- e. Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan Rekomendasi Perbaikain dari LHE yang belumdilaksanakan	Telah dilakukan koordinasi dan konsultasi ke inspektorat terkait rekomendasi perbaikan dari inspektorat		
2.	Melakukan konsultasi terkait rekomendasi perbaikan dari inspektorat	Telah dilakukan pelaporan Rencana Aksi Tindak Lanjut		

Tabel 3.79 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo

Learning Growth Perspective

SS7 Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 1 indikator, sebagai berikut:

REALISASI DAN CAPAIAN STRATEGIS				
No	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKU 17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	Belum dilakukan Penilaian		
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SS 7				-

Tabel 3.79 Realisasi dan Capaian Indeks Profesional ASN Loka POM di Kota Palopo

NPS Sasaran Strategis 7 belum dilakukan penilaian karena baru akan dinilai pada akhir Tahun 2023. Berikut uraian terkait capaian kinerja setiap IKU sasaran strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal Loka POM di Kota Palopo yang optimal Tahun 2023.

▲ IKU 17 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo

- a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi dan Target Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	Belum dilakukan penilaian			

Tabel 3.80 Perbandingan Realisasi dan Target Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022

Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo diperoleh dari hasil survei menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- kualifikasi memiliki bobot 25 % ;
- kompetensi memiliki bobot 40 % ;
- kinerja memiliki bobot 30 % ; dan
- disiplin memiliki bobot 5 %.

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- a. Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- b. Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- c. Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- d. Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- e. Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- 1) Kualifikasi: Diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- 2) Kompetensi: Diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
- 3) Kinerja: Diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
- 4) Disiplin: Diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami.

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Triwulan I Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi dan Target Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	87	87,14	100,16	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.80 Perbandingan Realisasi dan Target Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo Tahun 2022

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan
Sebagai upaya untuk pencapaian target indikator ini langkah-langkah yang perlu dilakukan antara lain:
- 1) Untuk meningkatkan nilai kualifikasi pendidikan, pegawai perlu dipacu untuk melakukan peningkatan kompetensi melalui mekanisme tugas belajar/izin belajar, khususnya bagi pegawai dengan jenjang pendidikan diploma maupun S1. Pemberian izin tubel/ibel tentunya tetap memperhitungkan ketersediaan pegawai untuk melaksanakan tugas dan fungsi Loka POM di Kota Palopo
Untuk meningkatkan nilai kompetensi, perlu dilakukan monitoring terhadap capaian Jam Pelajaran (JP) terhadap seluruh ASN yang telah mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi, baik kompetensi teknis, fungsional, maupun manajerial, sosial, dan kultural.
 - 2) Untuk meningkatkan nilai Kinerja, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan penyusunan SKP dan penilaian SKP yang dilakukan setiap triwulan
 - 3) Untuk meningkatkan nilai disiplin, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan disiplin pegawai secara berkala
- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
Dalam rangka pencapaian target kinerja IKU Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo pada tahun 2023 didukung oleh pelaporan disiplin pegawai yang dilakukan secara rutin dan tepat waktu, pelaporan dan penilaian SKP triwulanan yang dilakukan tepat waktu, monitoring keaktifan dan capaian pemenuhan target jam pelajaran yang diperoleh seluruh pegawai dalam mengikuti kegiatan diklat, bimtek, sosialisasi, maupun seminar yang diselenggarakan oleh PPSDM POM.
- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan Monitoring terhadap indikator penilaian IP ASN	Melakukan Monitoring terhadap indikator penilaian IP ASN		

Tabel 3.83 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo

Learning Growth Perspective

SS8 **Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan**

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 1 indikator, sebagai berikut:

REALISASI DAN CAPAIAN STRATEGIS				
No	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
IKU 18	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo yang Optimal	2,5	3	120
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SS 7				120

Tabel 3.84 Realisasi dan Capaian Strategis Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Palopo yang Optimal

Sampai dengan Triwulan II, Loka POM di Kota Palopo telah melampaui target untuk Sasaran Strategis Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan nilai NPS sebesar 120 dan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

Berikut uraian terkait capaian kinerja setiap IKU sasaran strategis Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan Triwulan II Tahun 2023.

▲ IKU 18 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo yang Optimal

- a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Triwulan I Tahun Anggaran 2023

Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo yang Optimal	2,5	3	120	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.85 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Triwulan I Tahun Anggaran 2023

Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo yang optimal diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional. Kriteria yang digunakan adalah:

- a) 2,26 – 3 : Optimal
- b) 1,51 – 2,25 : Cukup
- c) 0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
- d) 0– 0,75 : Sangat Kurang

Sasaran Strategis menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan terdiri dari satu Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu IKU indeks pengelolaan data dan informasi. Dimana dari hasil penilaian Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional Loka POM di Kota Palopo mendapatkan nilai 3 dengan kriteria optimal, namun capaiannya mencapai 120 dimana walaupun telah melampaui target namun masuk kategori penilaian “Tidak Dapat Disimpulkan”.

Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja, khusus untuk UPT Loka POM, sistem informasi yang dinilai mencakup email, dashboard BOC. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Dari hasil assessment Pusdatin untuk pemanfaatan email dan dashboard BOC Loka POM di Kota Palopo mendapatkan nilai 3 sehingga secara keseluruhan pencapaian nilai IKU Loka POM di Kota Palopo pada Triwulan II Tahun 2023 adalah 3 dengan persentase ketercapaian adalah 120 %.

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo yang Optimal	2,5	3	120	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.85 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Apabila dibandingkan dengan target tahunan maka capaian realisasi kinerja sama dengan target Triwulan II yaitu 120% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Keberhasilan terhadap indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan komitmen dari Kepala Loka POM di Kota Palopo dan seluruh staf Loka POM di Kota Palopo dalam memanfaatkan email corporate sebagai sistem informasi dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Serta peran aktif Kepala Loka POM di Kota Palopo dalam mengakses dashboard BOC.

Walaupun masih terdapat pegawai yang tidak aktif menggunakan email coorporatonya namun belum berpengaruh pada perhitungan penilaian. Adapun upaya penyempurnaan kinerja kedepan yang akan dilakukan adalah melakukan monitoring dan evaluasi secara bulanan terkait penggunaan email coorporate oleh pegawai dan keaktifan Kepala Loka dalam menggunakan dashboard BOC.

- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator ini pada tahun ini didukung dengan komitmen dari Kepala Loka POM di Kota Palopo beserta seluruh pegawai untuk melaksanakan pemanfaatan sistem informasi dalam tugas sehari-hari. Dalam hal ini sebagian besar pegawai telah memanfaatkan email corporate dan Kepala Loka telah memanfaatkan dengan maksimal penggunaan dashboard BOC sebagai parameter pengukuran IKU ini.

- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan Monitoring terhadap Keaktifan penggunaan Email oleh pegawai Keaktifan Kepala UPT dalam memanfaatkan dashboar BOC	Telah dilakukan monitoring keaktifan penggunaan email pegawai dan keaktifan kepala UPT menggunakan dashboard BOC		

Tabel 3.88 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Palopo

Learning Growth Perspective

SS9

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel

Pencapaian terhadap sasaran strategis ini didukung oleh 1 indikator, sebagai berikut:

REALISASI DAN CAPAIAN STRATEGIS				
No	Indikator Kinerja Utama	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)

IKU 19	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo	70	76,76	109,66
NILAI PENCAPAIAN SASARAN SS 9				109,66

Tabel 3.89 Realisasi dan Capaian Strategis Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo

Sampai dengan Triwulan II, Loka POM di Kota Palopo telah melampaui target untuk Sasaran Strategis Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel dengan nilai NPS sebesar 109,66 dan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

Berikut uraian terkait capaian kinerja setiap IKU Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel sampai dengan Triwulan I Tahun 2023.

▲ IKU 19 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo

- a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Triwulan II Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Triwulan I Tahun Anggaran 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo	70	76,76	109,66	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.90 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Triwulan I Tahun Anggaran 2023

Nilai Kinerja Loka POM di Kota Palopo diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ NKA} = \text{Nilai EKA} \times 60\% + \text{Nilai IKPA} \times 40\%$$

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Terdapat perubahan cara perhitungan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat indikator berubah menjadi 8 (delapan) indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Delapan (8) indikator

pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman IV DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM serta Capaian Output. Nilai IKPA diperoleh dari aplikasi OM SPAN. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Nilai EKA diperoleh dari aplikasi SMART.

Realisasi nilai kinerja anggaran Loka POM di Kota Palopo pada Triwulan II tahun 2023 adalah 76,76 diperoleh dari nilai IKPA 98,88 dan nilai EKA sebesar 62,02. Capaian nilai kinerja anggaran UPT Loka POM di Kota Palopo telah berhasil melampaui target tahun Triwulan II Tahun 2023 yang ditetapkan yaitu sebesar 109,66 dengan capaian dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”

- b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023				
Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo	91,8	76,76	83,62	Belum Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.90 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dan Target Tahunan Tahun Anggaran 2023

Apabila dibandingkan dengan target tahunan yaitu 91,8 maka realisasi capaian kinerja triwulan II sebesar 83,62 atau masuk dalam kriteria “**Belum Memenuhi Ekspektasi**”

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan
- 1) Keberhasilan capaian kinerja dipengaruhi oleh sebagian besar perencanaan belanja telah direalisasikan tepat waktu dengan adanya monitoring realisasi anggaran yang dilakukan tiap minggu.
 - 2) Adapun hal yang menjadi kendala yaitu Beberapa LPJ masih terdapat kesalahan dalam penginputan dan pembuatannya sehingga tidak dapat dicairkan dengan segera
 - 3) Adapun upaya yang akan dilakukan dalam penyempurnaan capaian kinerja yaitu melakukan revisi DIPA dalam rangka pemuktahiran Hal.III DIPA ataupun POK dan melakukan GUP sesuai dengan ketentuan agar nilai dapat maksimal.Melakukan pemeriksaan lebih teliti dalam pembuatan setiap LPJ
 - 4) Adanya perubahan kebijakan pengadaan barang jasa terkait TKDN membuat realisasi belanja modal tidak terealisasi sesuai perencanaan sehingga mempengaruhi Nilai Kinerja Anggaran.
- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Keberhasilan pencapaian indikator ini pada tahun ini didukung dengan komitmen dari Kepala Loka POM di Kota Palopo beserta seluruh pegawai untuk melaksanakan untuk senantiasa melaksanakan monev kinerja anggaran tiap bulan secara konsisten.

Monitoing pencapaian anggaran dan Deviasi Hal.3 DIPA dalam rangka pencapaia nilai IKPA juga dilakukan setiap minggu. Selain itu adanya monitoring realisasi anggaran yang dilakukan tiap minggu dan monitoring terhadap capaian output sebelum periode pelaporan juga berdampak pada optimalisasi pencapaian NKA

- e. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya
Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi adalah sebagai berikut:

Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo				
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan revisi DIPA dalam rangka pemuktahiran Hal.III DIPA ataupun POK Melakukan GUP sesuai dengan ketentuan agar nilai dapat maksimal Melakukan pemeriksaan lebih teliti dalam pembuatan setiap LPJ	Telah dilakukan revisi DIPA pada kanwil untuk pemuktahiran RPD, dan pelaksanaan GUP secara tepat waktu dan sesuai persentase waktu		

Tabel 3.93 Rekomendasi Tindak Lanjut IKU Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Palopo

Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Matriks RTL			
Rekomendasi	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Memantau bitly regional dan menghubungi pic balai penguji	Selalu memantau bitly regional dan telah menghubungi masing-masing PIC Balai Penguji untuk meminta hasil uji, termasuk hasil uji sampel regional		

Matriks RTL			
Rekomendasi	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
Rutin menghubungi pic pengujian balai untuk meminta hasil uji	Selalu menghubungi PIC Balai Penguji untuk meminta hasil uji sampel		
Memantau bitly regional dan menghubungi pic balai penguji	Selalu memantau bitly regional dan telah menghubungi masing-masing PIC Balai Penguji untuk meminta hasil uji, termasuk hasil uji sampel regional		
Rutin menghubungi pic pengujian balai untuk meminta hasil uji	Selalu menghubungi PIC Balai Penguji untuk meminta hasil uji sampel		
Segera membuat Surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	Telah membuat Surat Tindak Lanjut hasil pemeriksaan		
<ul style="list-style-type: none"> - Petugas memonitor perbaikan temuan hasil pemeriksaan – - mengingatkan kepada pelaku usaha untuk segera menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan - Petugas segera melakukan verifikasi tindak lanjut ketika bertugas ke daerah terkait 	Petugas telah memonitor perbaikan temuan hasil pemeriksaan – <ul style="list-style-type: none"> - mengingatkan kepada pelaku usaha untuk segera menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan 		
<ul style="list-style-type: none"> -Melaksanakan program jemput bola dalam rangka Pra Sertifikasi dengan melihat data sarana tahun lalu yang berpotensi untuk mendapatkan Nomor Izin Edar BPOM - Melaksanakan pendampingan pelaku usaha pada proses E-Sertifikasi secara berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> -Telah dilaksanakan program jemput bola dalam rangka Pra Sertifikasi dengan melihat data sarana tahun lalu dan tahun 2023 yang berpotensi untuk mendapatkan Nomor Izin Edar BPOM - Telah dilaksanakan pendampingan pelaku usaha pada proses E- 		

Matriks RTL			
Rekomendasi	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan pendampingan pelaku usaha pada proses E-Registrasi secara berkelanjutan - Melaksanakan pendampingan pelaku usaha pada proses CDOB, CPKB, dan CPOTB berkelanjutan 	<p>Sertifikasi secara berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Telah dilaksanakan pendampingan pelaku usaha pada proses E-Registrasi secara berkelanjutan - Telah dilaksanakan pendampingan pelaku usaha pada proses CDOB, CPKB, dan CPOTB berkelanjutan 		
Berkoordinasi dengan lintas sektor dan pihak2 terkait lainnya dalam melakukan pembinaan terhadap sarana distribusi dan pelayanan	Berkoordinasi dengan lintas sektor dan pihak2 terkait lainnya dalam melakukan pembinaan terhadap sarana distribusi dan pelayanan		
<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan program jemput bola sarana UMKM Kosmetik dan Obat Tradisional dalam rangka Pra Sertifikasi dan Sosialisasi secara singkat terkait penerapan CPKB dan CPOTB pada bulan April-Mei 2023 - Melakukan pendampingan dokumen persyaratan CPPOB pada bulan April-Mei baik secara online maupun onsite 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah dilakukan pendampingan dokumen persyaratan CPPOB pada bulan April-Mei baik secara online maupun onsite 		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Percepatan pengadaan leaflet, brosur/gimmick 2. Memaksimalkan jumlah responden yang mengisi survei SKM dan Efektifitas KIE Obat dan Makanan serta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan pengadaan gimmick 2. Responden Survei KIE diambil dari peserta KIE dalam rangka pendampingan DAK, 		

Matriks RTL			
Rekomendasi	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
<p>pendampingan dalam pengisian survei</p> <p>3. Pemenuhan sarana prasarana ULPK</p> <p>4. Meningkatkan jumlah pengunjung ULPK/MPP</p> <p>5. Meningkatkan koordinasi terkait penanganan KLB</p>	<p>followers media sosial dan peserta KIE melalui SiPOM Kliling</p>		
<p>Renlak akan menyesuaikan dengan Balai Penguji</p>			
<p>Renlak akan menyesuaikan dengan Balai Penguji</p>			
<p>Tetap melaksanakan:</p> <p>1. Peningkatan Kompetensi Petugas</p> <p>2. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan criminal justice system terkait: Tupoksi dan kewenangan BPOM dan UPT BPOM Teknis pelaksanaan kegiatan fungsi penindakan UPT BPOM Perampungan berkas perkara menggunakan aplikasi e-BERPADU</p>	<p>Ditindaklanjuti dengan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh petugas fungsi Penindakan Loka POM di Kota Palopo sebagai berikut :</p> <p>Bimbingan Teknis Patroli Siber (16 Februari 2023)</p> <p>Diklat PPNS (14 Februari – 14 April 2023)</p> <p>FGD PPNS oleh Korwas PPNS dari Polda Sulawesi Selatan (16 Maret 2023)</p> <p>Sosialisasi Aplikasi Dashboard Penindakan (24 Mei 2023)</p> <p>Bimbingan Teknis Investigasi Siber /</p> <p>Penanganan Pertama Bukti Elektronik pada Kejahatan Obat dan Makanan (12-14 Juni 2023)</p> <p>Bimbingan Teknis Manajemen Penanganan</p>		

Matriks RTL			
Rekomendasi	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
	<p>Pertama Bukti Elektronik pada Kejahatan Obat dan Makanan (16-17 Juni 2023) Workshop Peningkatan Kinerja, Profesionalisme dan Koordinasi PPNS Badan POM Tahun 2023 (26-27 Juni 2023)</p> <p>Sampai dengan Juni 2023 sudah terlaksana dengan : Polres Luwu Utara; Luwu; Palopo; Toraja Utara, Enrekang dalam pengamanan paket indikasi. Kantor ekspedisi JNE Masamba; J&T Masamba; J&T Bone-Bone; J&T Belopa; Tiki Belopa; JNE Belopa; JNE Padang Sappa; J&T Rampoang; J&T Toraja Utara; J&T Enrekang; Gudang J&T dalam pengamanan paket indikasi. Telah dilakukan koordinasi dengan Polres Luwu Utara; Polres Palopo; Kejaksaan Negeri Luwu Utara; Kejaksaan Negeri Palopo; Pengadilan Negeri Masamba; Pengadilan Negeri Palopo terkait proses penyidikan dan perampungan berkas perkara. Koordinasi dengan Polres Luwu Utara; Luwu; Luwu</p>		

Matriks RTL			
Rekomendasi	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
	Timur; Kejari Luwu Utara; PN Masamba ; PN Belopa terkait perkuatan sinergitas dalam penanganan perkara tindak pidana di bidang Kesehatan khususnya tentang Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo		
Tetap melaksanakan: 1. Peningkatan Kompetensi Petugas 2. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan criminal justice system terkait: Tupoksi dan kewenangan BPOM dan UPT BPOM Teknis pelaksanaan kegiatan fungsi penindakan UPT BPOM Perampungan berkas perkara menggunakan aplikasi e-BERPADU	Ditindaklanjuti dengan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh petugas fungsi Penindakan Loka POM di Kota Palopo sebagai berikut : Bimbingan Teknis Patroli Siber (16 Februari 2023) Diklat PPNS (14 Februari – 14 April 2023) FGD PPNS oleh Korwas PPNS dari Polda Sulawesi Selatan (16 Maret 2023) Sosialisasi Aplikasi Dashboard Penindakan (24 Mei 2023) Bimbingan Teknis Investigasi Siber / Penanganan Pertama Bukti Elektronik pada Kejahatan Obat dan Makanan (12-14 Juni 2023) Bimbingan Teknis Manajemen Penanganan Pertama Bukti Elektronik pada Kejahatan Obat dan Makanan		

Matriks RTL			
Rekomendasi	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
	<p>(16-17 Juni 2023) Workshop Peningkatan Kinerja, Profesionalisme dan Koordinasi PPNS Badan POM Tahun 2023 (26-27 Juni 2023)</p> <p>Sampai dengan Juni 2023 sudah terlaksana dengan : Polres Luwu Utara; Luwu; Palopo; Toraja Utara, Enrekang dalam pengamanan paket indikasi.</p> <p>Kantor ekspedisi JNE Masamba; J&T Masamba; J&T Bone-Bone; J&T Belopa; Tiki Belopa; JNE Belopa; JNE Padang Sappa; J&T Rampoang; J&T Toraja Utara; J&T Enrekang; Gudang J&T dalam pengamanan paket indikasi.</p> <p>Telah dilakukan koordinasi dengan Polres Luwu Utara; Polres Palopo; Kejaksaan Negeri Luwu Utara; Kejaksaan Negeri Palopo; Pengadilan Negeri Masamba; Pengadilan Negeri Palopo terkait proses penyidikan dan perampungan berkas perkara.</p> <p>Koordinasi dengan Polres Luwu Utara; Luwu; Luwu Timur; Kejari Luwu Utara; PN</p>		

Matriks RTL			
Rekomendasi	Selesai	Belum	
		Rencana Aksi	Timeline
	Masamba ; PN Belopa terkait perkuatan sinergitas dalam penanganan perkara tindak pidana di bidang Kesehatan khususnya tentang Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo		
Tetap melakukan monitoring terhadap capaian rencana aksi yang telah dilakukan	Telah dilakukan monitoring terhadap capaian rencana aksi tiap bulan		
1. Melakukan Rekomendasi Perbaikain dari LHE yang belum dilaksanakan 2. Melakukan konsultasi terkait rekomendasi perbaikan dari inspektorat	Telah dilakukan koordinasi dan konsultasi ke inspektorat terkait rekomendasi perbaikan dari inspektorat Telah dilakukan pelaporan Rencana Aksi Tindak Lanjut		
Melakukan Monitoring terhadap indikator penilaian IP ASN	Telah dilakukan monitoring terhadap indikator penilaian IP ASN		

3.4 Realisasi Anggaran

Anggaran Loka POM di Kota Palopo bersumber dari APBN sesuai DIPA awal tahun 2023 No. SP DIPA-063.01.2.672845/2023 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022 sebesar Rp4.847.354.000(empat milyar delapan ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh empat ribu rupiah). Realisasi anggaran hingga 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp2.191.234.015 atau sebesar 45,20%. Dari hasil realisasi anggaran apabila dibandingkan dengan target RPD 47,52% maka deviasi antara RPD dan realisasi adalah 0,32% hal ini menunjukkan bahwa target penyerapan anggaran masih belum masuk kategori BAIK sehingga perlu percepatan realisasi untuk Triwulan selanjutnya..

Adapun realisasi anggaran per Sasaran Strategis sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Strategis		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
	Persentase Obat yang memenuhi syarat	44.074.100	22.682.162	51,46
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu dan Kosmetik yang baik	10.709.300	5.028.065	46,95
Meningkatnya Efektivitas Komunikasi. Informasi. Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	40.925.950	21.062.008	51,46
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan			
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar			
	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar			
Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	9.944.350	4.668.918	46,95
Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Palopo yang Optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT			
	Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo			
Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Palopo yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo			
Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Palopo			

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Strategis		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel				
Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo				
Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	228.513.950	77.652.973	33,98
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	222.998.425	77.652.973	34,82
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan	48.000.000	8.570.000	17,85
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	37.087.400	12.208.000	32,92
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	197.549.225	71.418.279	36,15

Tabel 3.94 Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis Sampai Dengan 30 juni 2023

Sedangkan realisasi anggaran per kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.95 berikut:

No	Kegiatan/ Ouput	Pagu	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	73.949.000	29.179.100,00	39,46
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	48.000.000	7.970.000,00	16,60
3	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	400.374.000	192.613.039,00	48,11
4	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	55.000.000	6.735.500,00	12,25
5	Perangkat pengolah data dan komunikasi	78.043.000	0	0
6	Layanan Umum	347.376.000	269.481.200,00	77,58
7	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	94.000.000	65.056.152,00	69,21
8	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA PALOPO	87.456.000	61.037.000,00	69,79
9	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	142.000.000	7.515.000,00	5,29
10	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	33.000.000	22.012.270,00	66,70
11	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	125.926.000	60.656.678,00	48,17
12	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	30.598.000	13.421.100,00	43,86
13	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	105.964.000	34.580.000,00	32,63
14	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	580.185.000	185.137.033,00	31,91
15	Layanan Perkantoran	2.645.483.000	1.236.024.987,00	46,72

Tabel 3.95 Realisasi Anggaran Per Kegiatan sampai dengan 30 Juni 2023

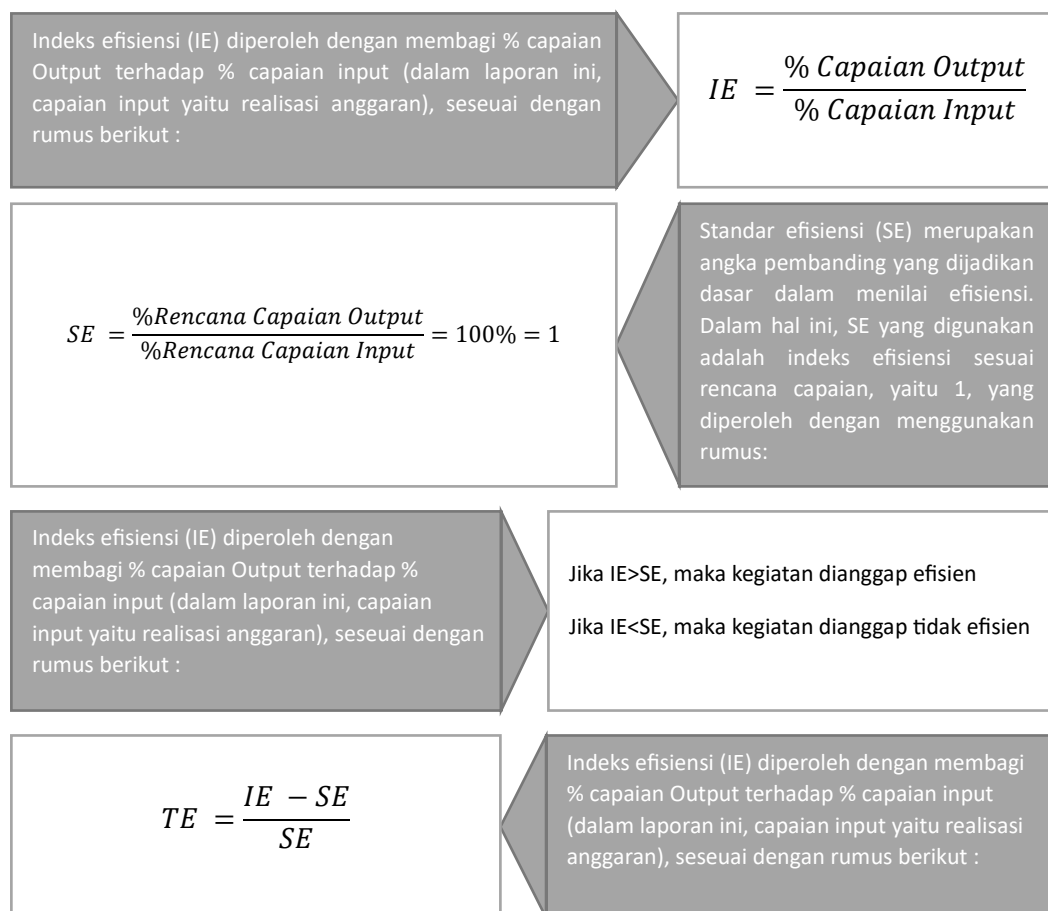
Pengelolaan anggaran Loka POM di Kota Palopo senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan

perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kota Palopo dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala
- Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan
- Percepatan pengadaan barang dan jasa

3.4 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).



Tabel 3.96 Rumur Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di Kota Palopo sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,6	97,03	109,51	44.074.100	22.682.162	51,46	2,3	1,3	86%	Tidak Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	84,38	100,45	10.709.300	5.028.065	46,95	2,4	1,4	86%	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	92,31	104,90	40.925.950	21.062.008	51,46	2,4	1,80	75%	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	90,91	96,71	9.944.350	4.668.918	46,95	2,6	1,6	86%	Tidak Efisien
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93	92,54	99,51	228.513.950	77.652.973	33,98	2,3	1,3	75%	Tidak Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87	79,2	91,03	222.998.425	77.652.973	34,82	2,1	1,1	78%	Tidak Efisien
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan	100	100	100,00	48.000.000	8.570.000	17,85	5,60	4,60	75%	Tidak Efisien

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	65	108,33	37.087.400	12.208.000	32,92	3,29	2,29	75%	Tidak Efisien
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77	62,64	81,35	197.549.225	71.418.279	36,15	2,25	1,25	84%	Tidak Efisien
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	40	43,33	108,33	33.000.000	22.012.270	66,70	1,62	0,62	90%	Efisien
11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,1	93,84	100,79	291.000.000	81.546.652	28,02	3,60	2,60	75%	Tidak Efisien
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	26,14	27,87	106,62	42.720.100	21.062.008	49,30	2,16	1,16	86%	Tidak Efisien
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25,81	26,99	104,57	11.738.500	4.668.918	39,77	2,63	1,63	78%	Tidak Efisien
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15	77,5	516,67	161.405.000	94.560.100	58,59	8,82	7,82	75%	Tidak Efisien

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	50	85,19	170,38	940.147.500	287.372.309	30,57	5,7	4,7	75%	Tidak Efisien
16	Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo	82,2	50	60,83	133.144.510	107.372.309	80,64	0,75	-0,25	75%	Tidak Efisien
17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	87,1	50	57,41	1.336.534.500	702.774.692	52,58	1,09	0,09	100%	Efisien
18	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Palopo	2,5	3	120,00	78.043.000	3.800.000	4,87	24,65	23,65	75%	Tidak Efisien
19	Nilai Kinerja Anggaran	70	76,76	109,66	615.202.000	205.306.424	33,37	3,29	2,29	75%	Tidak Efisien

Tabel 3.99 Perhitungan Efisiensi terhadap Pencapaian IKU

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 di Loka POM di Kota Palopo telah dilakukan penilaian terhadap 19 (tujuh belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi target pada Perjanjian Kinerja. Dari hasil penilaian efisiensi terhadap 19 IKU yang dinilai sampai dengan Triwulan I tahun 2023 dengan hasil 17 IKU tidak efisien, 2 IKU efisien. Adapun 17 IKU yang tidak efisien jika dilihat dari data perhitungan yang ada maka dapat disimpulkan bahwa yang menyebabkan 17 IKU tidak efisien bukan karena capaian penggunaan anggaran (input) lebih besar dari output dalam hal ini capaian IKU yang dihasilkan melainkan, capaian IKU (output) jauh melebihi dari capaian anggaran (anggaran) sehingga dalam formulasi perhitungannya akan menyebabkan hasil tidak efisien karena perbedaan antara persentase capaian IKU (output) jauh melebihi persentase realisasi anggaran (input). Hal ini dikarenakan pada formulasi perhitungan Input (Anggaran) sifatnya akumulasi sedangkan untuk Beberapa IKU perhitungannya rata-rata sehingga membandingkan kedua tidak menggambarkan efisiensi yang seharusnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusunan Laporan Interim Triwulan II tahun 2023 ini didasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang mengacu pada Rencana Strategis Loka POM di Kota Palopo tahun 2021-2024 dengan penyesuaian terhadap target IKU Badan POM agar pencapaiannya dapat lebih terukur dan efektif.

1. Dari 9 (sembilan) sasaran strategis, diperoleh :
 - 5 (Lima) sasaran strategis memperoleh capaian “MEMENUHI EKSPEKTASI”
 - 1 (satu) sasaran strategis memperoleh capaian “BELUM MEMENUHI EKSPEKTASI”
 - 2 (dua) sasaran strategis memperoleh capaian “TIDAK DAPAT DISIMPULKAN”
 - 2 (dua) sasaran stretegis penilaiannya akan dilakukan di akhir TW IV
2. Dari 19 indikator kinerja yang diukur pada triwulan II tahun 2023, terdapat 1 indikator kegiatan yang masuk dalam kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi” yaitu IKU Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan , hal ini dikarenakan rendahnya kepatuhan dari pelaku usaha menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan sehingga diperlukan langkah-langkah strategis dalam perbaikan capaian Kinerja pada IKU terkait. Adapun rekomendasi perbaikan yang akan dilaksanakan yaitu
 - a. Petugas memonitor perbaikantemuan hasil pemeriksaan
 - b. mengingatkan kepada pelaku usaha untuk segera menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan
 - c. Petugas segera melakukan verifikasi tindak lanjut ketika bertugas ke daerah terkait
3. Dari 19 indikator kinerja yang diukur pada triwulan II tahun 2023, terdapat 4 indikator kegiatan yang masuk dalam kriteria “Belum Memenuhi

Ekspektasi”. Hal ini tentunya menjadi catatan khusus untuk menjadi fokus dalam melakukan perbaikan capaian kinerja. Langkah-langkah strategis berupa rekomendasi perbaikan capaian kinerja telah direncanakan dan akan dimonitoring dan evaluasi kedepannya yang telah dijabarkan pada bab III

4. Dari 19 indikator kinerja yang diukur pada triwulan II tahun 2023, terdapat 2 indikator kegiatan yang masuk dalam kriteria “Tidak dapat disimpulkan”. Hal ini terjadi karena capaian realisasi jauh melampaui target Triwulan yang telah ditetapkan. Hal ini tentunya menjadi catatan dalam menentukan target Triwulan kedepan agar nantinya capaian realisasi tidak jauh melampaui target kinerja triwulan
5. Anggaran Loka POM di Kota Palopo bersumber dari APBN sesuai DIPA awal tahun 2023 No. SP DIPA-063.01.2.672845/2023 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022 sebesar Rp4.847.354.000(empat milyar delapan ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus lima puluh empat ribu rupiah). Realisasi anggaran hingga 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp2.191.234.015 atau sebesar 45,20%.




B. Saran

Perlu dilakukan upaya-upaya peningkatan yang lebih nyata untuk pencapaian target-target yang belum dicapai pada Triwulan II tahun 2023 yang kemudian dijabarkan pada rekomendasi perbaikan. Selain itu tentunya akan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap progress upaya perbaikan yang telah direncanakan melalui rapat monitoring dan evaluasi setiap bulan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan.

Percepatan realisasi anggaran dengan mengedepankan aspek akuntabilitas juga perlu dilakukan untuk sebagai upaya mendukung pemerintah dalam meningkatkan perekonomian negara.

LAMPIRAN I PERJANJIAN KINERJA

1. PERJANJIAN KINERJA LOKA POM DI KOTA PALOPO TAHUN 2023

 <p style="text-align: center;">PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 Loka POM di Kota Palopo BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN</p> <p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p>Nama : Mardianto, S.Farm.,Apt. Jabatan : Kepala Loka POM di Kota Palopo selanjutnya disebut Pihak Pertama Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua</p> <p>Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.</p> <p>Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.</p> <p style="text-align: center;">Pihak Kedua</p>  <p style="text-align: center;">Dr. Penny K. Lukito, MCP</p>	<p style="text-align: center;">Palopo, 20 Desember 2022 Pihak Pertama</p>  <p style="text-align: center;">Mardianto, S.Farm.,Apt.</p>
<p>https://simetris.pom.go.id/e_planning/report/e_planning/cetakReportPK.php</p>	<p style="text-align: right;">1/4</p>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kota Palopo

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.60
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi,	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.10

https://simetris.pom.go.id/e_planning/report/e_planning/cetakReportPK.php

2/4

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
edukasi Obat dan Makanan	Esc to exit full screen	
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.20
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	87.10
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.80
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100

06/01/23 14.44

List Report

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
4,847,354,000.00

Pihak Kedua

Palopo, 20 Desember 2022
Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Mardianto, S.Farm., Apt.



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kota Palopo
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.60	88.60	88.60	88.60	88.60	88.60	88.60	88.60	88.60	88.60	88.60	88.60	44.074.100,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	10.709.300,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	40.925.950,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	9.944.350,00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	228.513.950,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	222.998.425,00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	48.000.000,00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	37.087.400,00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	197.549.225,00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	15	15	20	30	40	50	60	80	90	100	79	33.000.000,00

Press **Esc** to exit full screen

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93.10	93.10	93.10	93.10	93.10	93.10	93.10	93.10	93.10	93.10	291.000.000,00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	8	12.5	16	20	26.14	31	36	41.67	45	48	50	42.720.100,00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	8	11.94	16	21	25.81	30	35	40.97	44	47.5	50	11.738.500,00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15	15	15	15	15	15	55	85	99	99	99	99	161.405.000,00
15.	Nilai AKIP UPT												82.20	497.760.700,00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												87.10	1.336.534.500,00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	78.043.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	30	30	50	60	70	75	77	80	82	87	91.80	91.80	615.202.000,00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	8.33	16.67	25	33.32	41.65	50	58.31	66.64	75	83.3	91.63	100	940.147.500,00
Total													4.847.354.000,00	

Palopo, 20 Desember 2022

Kepala Loka POM di Kota Palopo



Mardianto, S.Farm.,Apt.

KEPUTUSAN
KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO
NOMOR HK.02.02.34B.34B5.07.22.423 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA KINERJA
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO
TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo Tahun 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo Tahun 2023;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit

Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo Nomor HK.02.02.34B.34B5.12.21.10 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo Tahun 2021-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO TAHUN 2023.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO

Jl. Dabuk Sulaiman No. 13 A/B. Kel. Pontap. Kec. Wara Timur. Kota palopo, 91913
Email : loka_palopo@pom.go.id, Website : www.pom.go.id, No. Hp. 08114120533

tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Palopo dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Palopo

pada tanggal 11 Juli 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA PALOPO

MARDIANTO

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO

NOMOR B-PR.04.01.34B.34B5.07.22.423 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KOTA PALOPO TAHUN 2023

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI KOTA PALOPO

TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.1
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	82.2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	87.1

8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KOTA PALOPO



MARDIANTO

2. PENGUKURAN KINERJA ANGGARAN

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Strategis		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase Obat yang memenuhi syarat	44.074.100	22.682.162	51,46
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	10.709.300	5.028.065	46,95
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	40.925.950	21.062.008	51,46
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	9.944.350	4.668.918	46,95
Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	228.513.950	77.652.973	33,98
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	222.998.425	77.652.973	34,82
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan	48.000.000	8.570.000	17,85
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	37.087.400	12.208.000	32,92
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	197.549.225	71.418.279	36,15
	Persentase UMKM yang memenuhi standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	33.000.000	22.012.270	66,70

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran per Sasaran Strategis		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Efektivitas Komunikasi. Informasi. Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	291.000.000	81.546.652	28,02
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	42.720.100	21.062.008	49,30
	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	11.738.500	4.668.918	39,77
Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Palopo	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	161.405.000	94.560.100	58,59
Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Palopo yang Optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	940.147.500	287.372.309	30,57
	Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo	133.144.510	107.372.309	80,64
Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Palopo yang Berkinerja Optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	1.336.534.500	702.774.692	52,58
Menguatnya laboratorium. pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Palopo	78.043.000	3.800.000	4,87
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Palopo secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran	615.202.000	205.306.424	33,37

3. PENGUKURAN TINGKAT EFISIENSI KINERJA DAN ANGGARAN

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,6	97,03	109,51	44.074.100	22.682.162	51,46	2,13	1,13	86%	Tidak Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	84,38	100,45	10.709.300	5.028.065	46,95	2,14	1,14	86%	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88	92,31	104,90	40.925.950	21.062.008	51,46	2,04	1,80	75%	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94	90,91	96,71	9.944.350	4.668.918	46,95	2,06	1,06	86%	Tidak Efisien
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93	92,54	99,51	228.513.950	77.652.973	33,98	2,93	1,93	75%	Tidak Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87	79,2	91,03	222.998.425	77.652.973	34,82	2,61	1,61	78%	Tidak Efisien
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan	100	100	100,00	48.000.000	8.570.000	17,85	5,60	4,60	75%	Tidak Efisien

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	65	108,33	37.087.400	12.208.000	32,92	3,29	2,29	75%	Tidak Efisien
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77	62,64	81,35	197.549.225	71.418.279	36,15	2,25	1,25	84%	Tidak Efisien
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	40	43,33	108,33	33.000.000	22.012.270	66,70	1,62	0,62	90%	Efisien
11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,1	93,84	100,79	291.000.000	81.546.652	28,02	3,60	2,60	75%	Tidak Efisien
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	26,14	27,87	106,62	42.720.100	21.062.008	49,30	2,16	1,16	86%	Tidak Efisien
13	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25,81	26,99	104,57	11.738.500	4.668.918	39,77	2,63	1,63	78%	Tidak Efisien
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15	77,5	516,67	161.405.000	94.560.100	58,59	8,82	7,82	75%	Tidak Efisien

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	50	85,19	170,38	940.147.500	287.372.309	30,57	5,57	4,57	75%	Tidak Efisien
16	Nilai AKIP Loka POM di Kota Palopo	82,2	50	60,83	133.144.510	107.372.309	80,64	0,75	-0,25	75%	Tidak Efisien
17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Palopo	87,1	50	57,41	1.336.534.500	702.774.692	52,58	1,09	0,09	100%	Efisien
18	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Palopo	2,5	3	120,00	78.043.000	3.800.000	4,87	24,65	23,65	75%	Tidak Efisien
19	Nilai Kinerja Anggaran	70	76,76	109,66	615.202.000	205.306.424	33,37	3,29	2,29	75%	Tidak Efisien

No	UPT	s.d Juni						
		Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	2.400	1.100	Benar	2.400	1.600	Benar	56,25
12	Denpasar			Benar			Benar	#DIV/0!
13	Buleleng			Benar	-	-	Benar	#DIV/0!
14	Jakarta			Benar			Benar	#DIV/0!
15	Jayapura			Benar			Benar	#DIV/0!
16	Merauke			Benar	-	-	Benar	#DIV/0!
17	Mimika			Benar	-	-	Benar	#DIV/0!
18	Makassar			Benar			Benar	#DIV/0!
19	Palopo	418	233	Benar	-	-	Benar	27,87
20	Manado			Benar			Benar	#DIV/0!
21	Kepulauan Sangihe			Benar	-	-	Benar	#DIV/0!

No	UPT	s.d Juni						
		Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
	CONTOH	2.400	1.100	Benar	2.400	1.600	Benar	56,25
11	Tanah Bumbu			Benar	-	-	Benar	#DIV/0!
12	Denpasar			Benar			Benar	#DIV/0!
13	Buleleng			Benar	-	-	Benar	#DIV/0!
14	Jakarta			Benar			Benar	#DIV/0!
15	Jayapura			Benar			Benar	#DIV/0!
16	Merauke			Benar	-	-	Benar	#DIV/0!
17	Mimika			Benar	-	-	Benar	#DIV/0!
18	Makassar			Benar			Benar	#DIV/0!
19	Palopo	163	88	Benar	-	-	Benar	26,99
20	Manado			Benar			Benar	#DIV/0!
21	Kepulauan Sangihe			Benar	-	-	Benar	#DIV/0!

2. Pemeriksaan

UPT	No	Komponen Keputusan/Rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Juni		
					TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rekomendasi yang diTL (capaian)
Makassar	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Makassar			
				Kota Palopo	38	51	
				-			
				TOTAL	38	51	74,51
			Obat Tradisional/Obat Bebas Resep	Makassar			
				Kota Palopo	12	19	
				-			
				TOTAL	12	19	63,16
			Suplemen Kesehatan	Makassar			
				Kota Palopo	12	12	
				-			
				TOTAL	12	12	100,00
			Kosmetik	Makassar			
				Kota Palopo	15	23	
		-					
		TOTAL	15	23	65,22		
	Pangan	Makassar					
		Kota Palopo	31	66			
		-					
		TOTAL	31	66	46,97		
		Makassar	0	0	0		
		Kota Palopo	108	171	63,16		
		-	0	0	0		
		Total	108	171	63,16		
	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Makassar			
				Kota Palopo			
				-			
			TOTAL	0	0	0	
Obat Tradisional/Obat Bebas Resep			Makassar				
			Kota Palopo				
			-				
			TOTAL	0	0	0	
Suplemen Kesehatan			Makassar				
			Kota Palopo				
			-				
			TOTAL	0	0	0	
Kosmetik			Makassar				
	Kota Palopo						
	-						
	TOTAL	0	0	0			
Pangan	Makassar						
	Kota Palopo	20	21				
	-						
	TOTAL	20	21	95,24			
	Makassar	0	0	0			
	Kota Palopo	20	21	95,24			
	-	0	0	0			
	Total	20	21	95,24			
TOTAL				Makassar	0	0	#DIV/0!
				Kota Palopo	128	192	79,20
				-	0	0	#DIV/0!
				total	128	192	79,20

No	Sarana Produksi	UPT	s.d Juni		
			Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Makassar	0		
		Kota Palopo	0		
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Makassar	0		
		Kota Palopo	0		
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Makassar	0		
		Kota Palopo	0		
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Makassar	0		
		Kota Palopo	0		
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Makassar	0		
		Kota Palopo	0		
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Makassar	0		
		Kota Palopo	0		
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Makassar	0		
		Kota Palopo	0		
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Makassar	0		
		Kota Palopo	0		
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Makassar	0		
		Kota Palopo	0		
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Makassar	0		
		Kota Palopo	0		
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Makassar	0		
		Kota Palopo	0		
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Makassar	0		
		Kota Palopo	0		
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
13	Industri Pangan	Makassar	0		
		Kota Palopo	19	12	7
		-	0		
		TOTAL	19	12	7
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Makassar	0		
		Kota Palopo	21	14	7
		-	0		
		TOTAL	21	14	7
		Makassar	0	0	0
		Kota Palopo	40	26	14
		-	0	0	0
TOTAL			40	26	14

No	Sarana Distribusi	UPT	s.d Juni		
			Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Makassar	0		
		Kota Palopo	2	1	1
		-	0		
		TOTAL	2	1	1
2	Apotek	Makassar	0		
		Kota Palopo	24	16	8
		-	0		
		TOTAL	24	16	8
3	Toko Obat	Makassar	0		
		Kota Palopo	9	5	4
		-	0		
		TOTAL	9	5	4
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Makassar	0		
		Kota Palopo	4	3	1
		-	0		
		TOTAL	4	3	1
5	Rumah Sakit (RS)	Makassar	0		
		Kota Palopo	10	7	3
		-	0		
		TOTAL	10	7	3
6	Puskemas	Makassar	0		
		Kota Palopo	13	9	4
		-	0		
		TOTAL	13	9	4
7	Klinik	Makassar	0		
		Kota Palopo	9	8	1
		-	0		
		TOTAL	9	8	1
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Makassar	0		
		Kota Palopo	0		
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Makassar	0		
		Kota Palopo	0		
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Makassar	0		
		Kota Palopo	20	13	7
		-	0		
		TOTAL	20	13	7
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Makassar	0		
		Kota Palopo	12	12	0
		-	0		
		TOTAL	12	12	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Makassar	0		
		Kota Palopo	26	11	15
		-	0		
		TOTAL	26	11	15
13	Klinik Kecantikan	Makassar	0		
		Kota Palopo	0		
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Makassar	0		
		Kota Palopo	53	29	24
		-	0		
		TOTAL	53	29	24
		Makassar	0	0	0
		Kota Palopo	182	114	68
		-	0	0	0
		TOTAL	182	114	68

No	UPT	Indikator 5											
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan											
		s.d. Jan	s.d. Feb	s.d. Mar	s.d. Apr	s.d. Mei	s.d. Jun	s.d. Jul	s.d. Ags	s.d. Sep	s.d. Okt	s.d. Nov	s.d. Des
	CONTOH	10,00	20,00	30,00	50,00	50,00	70,00	70,00	75,00	80,00	90,00	100,00	100,00
1	Aceh Selatan												
2	Aceh Tengah												
3	Kota Tasikmalaya												
4	Kabupaten Bogor												
5	Kabupaten Hulu Sungai Utara												
6	Kabupaten Tanah Bumbu												
7	Kabupaten Buleleng												
8	Kabupaten Merauke												
9	Kabupaten Mimika												
10	Kota Palopo	75,00	45,71	92,36	90,63	87,26	92,54						
11	Kabupaten Kepulauan Sangihe												
12	Kabupaten Bima												
13	Kota Tanjungbalai												
14	Kabupaten Toba Samosir												

3. Sertifikasi dan Pendampingan UMKM

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Progres s.d. bulan (KUMULATIF)						
							Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des
KOTA PALOPO	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	10	10	10	10	10	10	10
		2	Bimtek Penerapan CPPOB dan Benam bagi	20%	30%	Maret-April	20	20	20	20	20	20	20
		3	PSB/Sertifikasi rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober							
		4	Sertifikasi	20%	90%	September							
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Triwulan							
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon sarana kosmetik yang	10%	10%	Januari	10	10	10	10	10	10	10
		2	Bimtek Sertifikasi (Bimtek, CPKO, nomor	40%	50%	Februari-Maret	40	40	40	40	40	40	40
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari							
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Roreneku	10%	100%	November							
	Total Progres							50	50	50	50	50	50
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	10	10	10	10	10	10	10	
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei	20	20	20	20	20	20	20	
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	April	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober								
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember								
Total Progres							50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi							43,33	43,33	43,33	43,33	43,33	43,33	43,33

No	UPT	Indikator 7																																			
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diwujudkan tepat waktu																																			
		s.d. Jan			s.d. Feb			s.d. Mar			s.d. Apr			s.d. Mei			s.d. Jun			s.d. Jul			s.d. Ags			s.d. Sep			s.d. Okt			s.d. Nov			s.d. Des		
Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian	Jumlah keputusan tepat waktu	Jumlah permohonan	% Capaian		
	CONTOH	2	3	20%	4	15	26,7%	10	30	33,3%	15	30	50%	15	30	50%	15	30	50%	15	30	50%	15	30	50%	15	30	50%	15	30	50%	15	30	50%	15	30	50%
1	Aceh Selatan	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%
2	Aceh Tengah	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%
3	Kota Tasikmalaya	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%
4	Kabupaten Bogor	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%
5	Kabupaten Hulu Sungai Utara	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%
6	Kabupaten Tanah Bumbu	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%
7	Kabupaten Buleleng	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%
8	Kabupaten Merauke	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%
9	Kabupaten Mimika	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%
10	Kota Palopo	100/0	100/0	100%	100/0	100/0	100%	100/0	100/0	100%	100/0	100/0	100%	100/0	100/0	100%	100/0	100/0	100%	100/0	100/0	100%	100/0	100/0	100%	100/0	100/0	100%	100/0	100/0	100%	100/0	100/0	100%	100/0	100/0	100%
11	Kabupaten Kepulauan Sangihe	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%
12	Kabupaten Bima	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%
13	Kota Tanjungbalai	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%
14	Kabupaten Toba Samosir	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%	400/0	400/0	100%

4. Infokom

No	UPT	Indikator 11											
		Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan											
		s.d. Jan	s.d. Feb	s.d. Mar	s.d. Apr	s.d. Mei	s.d. Jun	s.d. Jul	s.d. Ags	s.d. Sep	s.d. Okt	s.d. Nov	s.d. Des
CONTOH		-	-	55,00	55,00	55,00	60,00	60,00	60,00	68,50	69,50	69,50	75,00
1	Aceh Selatan	-	-										
2	Aceh Tengah	-	-										
3	Kota Tasikmalaya	-	-										
4	Kabupaten Bogor	-	-										
5	Kabupaten Hulu Sungai Utara	-	-										
6	Kabupaten Tanah Bumbu	-	-										
7	Kabupaten Buleleng	-	-										
8	Kabupaten Merauke	-	-										
9	Kabupaten Mimika	-	-										
10	Kota Palopo	-	-	93,60	93,60	93,60	93,84						
11	Kabupaten Kepulauan Sangihe	-	-	97,93									
12	Kabupaten Bima	-	-										
13	Kota Tanjungbalai	-	-										
14	Kabupaten Toba Samosir	-	-										
15	Kota Payakumbuh	-	-										
16	Kabupaten Dharmasraya	-	-										
17	Kabupaten Kotawaringin Barat	-	-										
18	Kota Lubuklinggau	-	-										

5. Penindakan

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. JUNI											
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	
			Perkara tahun Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan	Perkara Carry Over								
CONTOH BALAI A	Balai A	SPDP	10	10	14	6	1,00		0,15	15,00%	48,96%	91,67%	44,88	
		Tahap I				1	0,25	0,64	0,4	21,67%				
		P21				1	0,13	0,50	0,3	11,46%				
		Tahap II				0	0,00	0,09	0,15	0,83%				
		Total	10	14	8	14								
	Loka A	SPDP	1	1	1	0	1,00		0,15	15,00%	55,00%	100,00%	55,00	
		Tahap I				1	1,00	0,50	0,4	40,00%				
		P21				0	0,00	0,00	0,3	0,00%				
		Tahap II				0	0,00	0,00	0,15	0,00%				
		Total	1	1	1	1								
	Loka B	SPDP	2	2	2	1	1,00		0,15	15,00%	41,67%	100,00%	41,67	
		Tahap I				1	0,50	0,50	0,4	26,67%				
		P21				0	0,00	0,00	0,3	0,00%				
Tahap II		0				0,00	0,00	0,15	0,00%					
	Total	2	2	2	2									
TOTAL	SPDP	13	13	17	7	1,00		0,15	15,00%	48,86%	93,33%	45,60		
	Tahap I				3	0,36	0,61	0,4	24,16%					
	P21				1	0,09	0,39	0,3	9,03%					
	Tahap II				0	0,00	0,07	0,15	0,67%					
	Total	13	17	11	17				0%					
MAKASSAR	Makassar	SPDP			0	0			0,15	0,00%	0,00%	0	0,00	
		Tahap I				0	0	0,4	0%					
		P21				0	0	0,3	0%					
		Tahap II				0	0	0,15	0%					
		Total	0	0	0	0								
	Kota Palopo	SPDP		2	0	1	1,00		0,15	15,00%	77,50%	100,00%	77,50	
		Tahap I				1	1,00	0,00	0,4	40,00%				
		P21				0	0,50	0,00	0,3	15,00%				
		Tahap II				1	0,50	0,00	0,15	7,50%				
		Total	2	0	2	0								
	-	SPDP			0	0			0,15	0,00%	0,00%	0	0,00	
		Tahap I				0	0	0,4	0%					
		P21				0	0	0,3	0%					
Tahap II		0				0	0,15	0%						
	Total	0	0	0	0									
TOTAL	SPDP	0	2	0	0	1,00		0,15	15,00%	77,50%	100,00%	77,50		
	Tahap I				1	1,00	0,00	0,4	40,00%					
	P21				0	0,50	0,00	0,3	15,00%					
	Tahap II				1	0,50	0,00	0,15	7,50%					
	Total	2	0	2	0				0%					

6. Tata usaha

POKJA	JUMLAH RENCANA AKSI	REALISASI RENCANA AKSI
Manajemen Perubahan	4	4
Penguatan Sistem Pengawasan	8	7
Penguatan Sistem Akuntabilitas Kinerja	2	2
Penguatan Tata Laksana	3	2
Sistem Manajemen SDM ASN	3	2
Pelayanan Publik	7	6
TOTAL	27	23



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
LOKA POM DI KOTA PALOPO

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	058	063	672845	LOKA POM DI KOTA PALOPO	Nilai	100.00	92.60	98.12	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	98.88	100%	98.88
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	9.26	19.62	10.00	10.00	10.00	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	96.30		99.62			100.00					

Perhitungan Indeks UPT

Periode : Juni

No	Nama Loka	Pemanfaatan Sistem Informasi			Total Nilai K K = J
		Email (d)	Dashboard BOC (f)	Jumlah J = D+F/2	
1	Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	3	3	3	3
2	Loka POM di Kabupaten Banggai	3	3	3	3
3	Loka POM di Kabupaten Banyumas	3	3	3	3
4	Loka POM di Kabupaten Belitung	3	3	3	3
5	Loka POM di Kabupaten Bima	3	3	3	3
6	Loka POM di Kabupaten Bogor	3	3	3	3
7	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	3	3	3	3
8	Loka POM di Kabupaten Ende	3	3	3	3
9	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	3	3	3	3
10	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	3	3	3	3
11	Loka POM di Kabupaten Jember	3	3	3	3
12	Loka POM di Kabupaten Kediri	3	3	3	3
13	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Sangihe	3	3	3	3
14	Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	3	3	3	3
15	Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	3	3	3	3
16	Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat	3	3	3	3
17	Loka POM di Kabupaten Merauke	3	3	3	3
18	Loka POM di Kabupaten Mimika	3	3	3	3
19	Loka POM di Kabupaten Pulau Morotai	3	3	3	3
20	Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong	3	3	3	3
21	Loka POM di Kabupaten Sanggau	3	3	3	3
22	Loka POM di Kabupaten Sorong	3	3	3	3
23	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	3	3	3	3
24	Loka POM di Kabupaten Tangerang	3	3	3	3
25	Loka POM di Kabupaten Tulangbawang	3	3	3	3
26	Loka POM di Kota Balikpapan	3	3	3	3
27	Loka POM di Kota Baubau	3	3	3	3
28	Loka POM di Kota Dumai	3	3	3	3
29	Loka POM di Kota Lubuklinggau	3	3	3	3
30	Loka POM di Kota Palopo	3	3	3	3
31	Loka POM di Kota Payakumbuh	3	3	3	3